Katalog/*Catalog* : 1102001.8202

KABUPATEN

Halmahera Tengah

DALAM ANGKA

Halmahera Tengah Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KAB. HALMAHERA TENGAH
BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

KABUPATEN

Halmahera Tengah

DALAM ANGKA

Halmahera Tengah Regency in Figures

2018



Kabupaten Halmahera Tengah Dalam Angka 2018

Halmahera Tengah Regency in Figures 2018

ISSN: 2502-9029
No. Publikasi/*Publication Number*: 82020.1805
Katalog/*Catalog*: 1102001.8202

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 276 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah
BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

Penyunting/*Editor*:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah
BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

Desain Kover/*Cover Designed*:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah
BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:
Masjid Raya Weda/*Great Mosque of Weda*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source:*
-

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Dicetak oleh/*Printed by*:
CV. Tarataro

TIM PENYUSUN

EDITORIAL BOARD

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH DALAM ANGKA 2018

HALMAHERA TENGAH REGENCY in FIGURES 2018

Pengarah/*Steering* :
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum/*General Responsible* :
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis/*Technical Responsible* :
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting/*Editor* :
Faiszal Faqih Bachtiar, SST

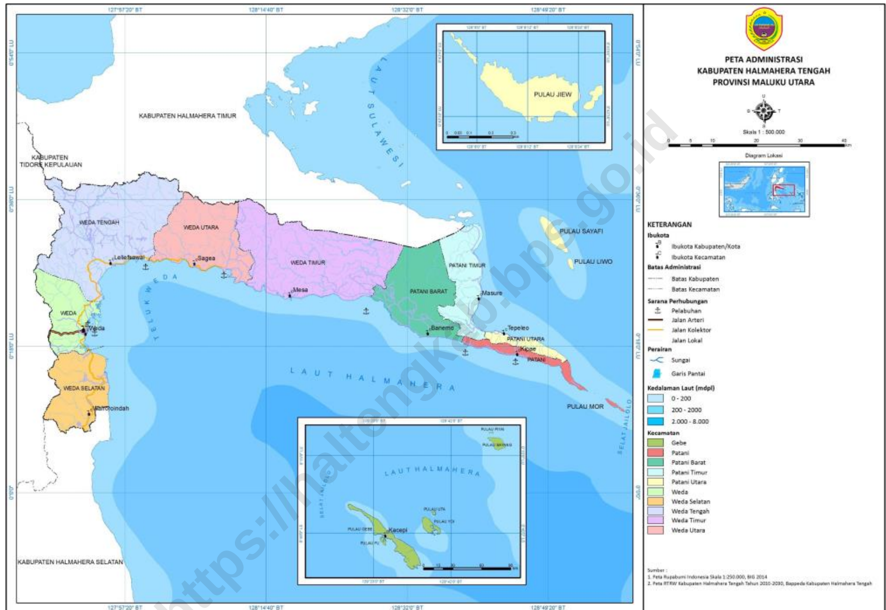
Penulis/*Author* :
Muhammad Arif Maulana, SST

Pengolah Data/*Data Processor* :
Muhammad Arif Maulana, SST

Desainer/*Designer* :
Muhammad Arif Maulana, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

MAP OF HALMAHERA TENGAH REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA TENGAH REGENCY



Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Halmahera Tengah Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Halmahera Tengah yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari institusi pemerintah dan swasta di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis dan iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Halmahera Tengah, serta beberapa data strategis lainnya.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Weda, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si



PREFACE

Halmahera Tengah Regency in Figure 2018 is an annual statistic publication preserving various data from BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic condition, and some strategic data.

To all government institutions and private organization who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for the next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purpose. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication.

Weda, August 2018
Head of BPS-Statistics of
Halmahera Tengah Regency

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

Halaman
Page

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel | Halaman
Table | *Page*

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Gambar
Figure

Halaman
Page

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	:	NA
Angka perkiraan/Estimated figures	:	e
Angka sementara/Preliminary figures	:	x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	:	xx
Angka diperbaiki/Revised figures	:	r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	: 158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	: 10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	: 1 000 meter/*meters* (m)
knot/*knot*	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/*quintal*	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt *hour*
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	: 0,80 kg
ons/*ounce*	: 28,31 gram/*grams*
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 04' 30" Lintang Utara dan 11° 00' 36" Lintang Selatan dan antara 94° 58' 21" sampai dengan 141° 01' 10" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Indonesia is located between 6° 04' 30" North latitude and 11° 00' 36" South latitude, and between 94° 58' 21" and 141° 01' 10" East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.

2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.

3. In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.

4. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:

- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*

- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
- *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan

5. BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential

infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

possessed by each region can be monitored regularly and continually.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit

8. Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a cencus of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and

Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data
   Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection
   Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain

atau terletak di antara puncak sampai lembah.

or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

ULASAN

1.1 Keadaan Geografi

Kabupaten Halmahera Tengah terletak di antara 0° 45' Lintang Utara - 0° 15' Lintang Selatan dan 127° 45' - 129° 26' Bujur Timur. Batas-batas Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebagai berikut:

- **Sebelah Utara:** Kabupaten Halmahera Timur
- **Sebelah Timur :** Provinsi Papua Barat
- **Sebelah Barat:** Kota Tidore Kepulauan
- **Sebelah Selatan:** Kabupaten Halmahera Selatan

Luas wilayah Kabupaten Halmahera Tengah tercatat 8.381,48 km² (daratan 2.276,86 km², lautan 6.104,65 km²). Sekitar 73% wilayah Kabupaten Halmahera Tengah merupakan lautan. Sedangkan 27 % lainnya merupakan daratan.

Ibukota kabupaten adalah Weda. Secara administratif, kabupaten ini terbagi menjadi 10 Kecamatan. Kecamatan-kecamatan tersebut terdiri dari 61 desa dan 2 Desa Persiapan.

Beberapa sungai yang mengaliri wilayah Kabupaten Halmahera Tengah yaitu Ake Dote, Ake Waleh, Ake Sagea, Ake Kobe, Ake Dolori, Ake Dowonto, Ake

DESCRIPTION

1.1 Geographycal Situation

Halmamera Tengah Regency is located between 0° 45' North Latitude and 0° 15' South Latitude, and from 127° 45' until 129° 26' East Longitude. Halmahera Tengah Regency is bounded by:

- *Halmahera Timur Regency on the North Side*
- *Papua Barat Province on the East Side*
- *Tidore Kepulauan City on the West Side*
- *Halmahera Selatan Regency on the South Side*

The area of Halmahera Tengah Regency is 8.381,48 km² (2.276,86 km² land territory, and 6.104,65 km² sea territory). Halmahera Tengah Regency consists of 73% sea area and 27% land area.

Weda is the capital regency of Halmahera Tengah. Officially, this regency is divided into 10 subdistricts and 61 villages and 2 Villages Preparation.

Some rivers in Halmahera Tengah Regency are Ake Dote, Ake Waleh, Ake Sagea, Ake Kobe, Ake Dolori, Ake Dowonto, Ake Lukulama, and Ake

Lukulama, dan Ake Foyatobaru. Wilayah Halmahera Tengah juga memiliki Danau Sagea dan Gunung Liember dengan ketinggian 1.262 m di atas permukaan laut yang terletak di Kecamatan Weda Utara.

1.2 Keadaan Iklim

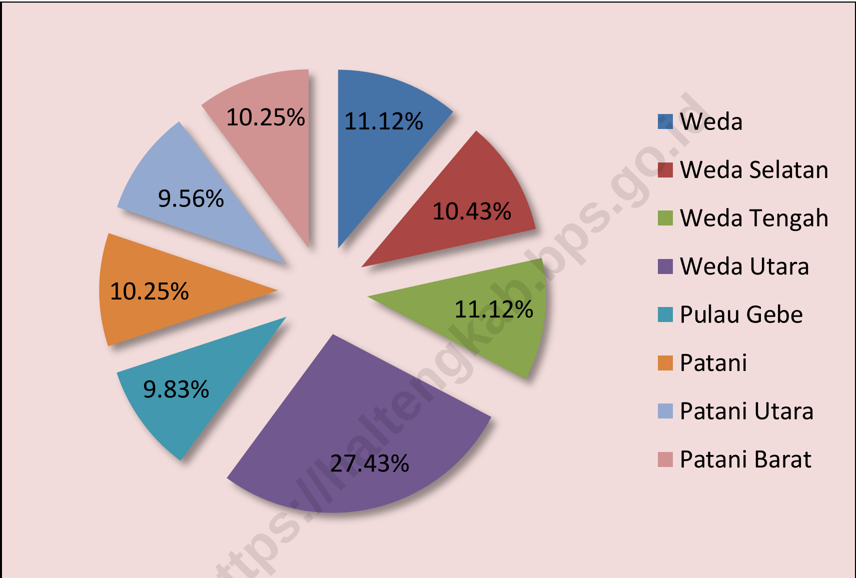
Data yang diperoleh dari Stasiun Klimatologi BPP, Kecamatan Weda selama tahun 2014 menunjukkan bahwa terjadi hari hujan dengan intensitas beragam. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Agustus yakni 591,8 mm^3 dan terendah terjadi di Bulan November yaitu 79 mm^3.

Foyatobaru. Sagea Lake and Mount Liember with 1.262 m height above sea level are located in Weda Utara Subdistrict.

1.2 Climate Situation

Climatology Station of BPP which is located in Weda Subdistrict recorded data of the rainy days were occurred along 2014 with varied intensity. The highest rainfall was occurred in August, that was 591,8 mm^3 *and the lowest rainfall was occurred in November, that was* 79 mm^3.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2015**
Figure ***Percentage of Total Area by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency (percent), 2015***



Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regional Authority of Halmahera Tengah Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015
Table Total Area by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015

	Kecamatan *Subdistrict*	Luas (km²) *Total Area (square.km)*	Persentase *Percentage*
	(1)	(2)	(3)
1.	Weda	253,28	11,12
2.	Weda Selatan	237,43	10,43
3.	Weda Tengah	253,30	11,12
4.	Weda Utara	624,62	27,43
5.	Weda Timur	…	…
6.	Pulau Gebe	223,85	9,83
7.	Patani	233,36	10,25
8.	Patani Utara	217,66	9,56
9.	Patani Barat	233,36	10,25
10.	Patani Timur	…	…
	Halmahera Tengah	**2 276,86**	**100,00**

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regional Authority of Halmahera Tengah Regency

Tabel 1.1.2 Jarak Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten Halmahera Tengah, 2015
Table Distance of Subdistrict Capital to Halmahera Tengah Regency Capital, 2015

	Kecamatan *Subdistrict*	Ibukota Kecamatan *Capital of Subdistrict*	Jarak ke Ibukota Kabupaten *Distance to Regency Capital* (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Weda	Were	-
2.	Weda Selatan	Wairoro Indah	27
3.	Weda Tengah	Lelilef Waibulan	33
4.	Weda Utara	Sagea	39
5.	Weda Timur	Messa	…
6.	Pulau Gebe	Kapaleo	180
7.	Patani	Kipai	117
8.	Patani Utara	Tepeleo	125
9.	Patani Barat	Banemo	92
10.	Patani Timur	Damuli	…

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regional Authority of Halmahera Tengah Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel **1.2.1 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kulo Jaya, 2014**
Table ***Average Rainy Days and Rainfall Monthly in Kulo Jaya, 2014***

	Bulan *Month*	**Jumlah Hujan** *Rainy Days* (Hari / *Days*)	**Curah Hujan** *Rainfall* (mm³)
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari / *January*	12	81
2.	Februari / *February*	12	83,5
3.	Maret / *March*	11	96,5
4.	April / *April*	10	93,5
5.	Mei / *May*	19	127,5
6.	Juni / *June*	18	313,7
7.	Juli / *July*	15	171,4
8.	Agustus / *August*	24	591,8
9.	September / *September*	9	54,3
10.	Oktober / *October*	8	90
11.	November / *November*	11	79
12.	Desember / *December*	12	81

Sumber: Station of Climatology, Kulo Jaya
Source: Station of Climatology, Kulo Jaya

2

Pemerintahan

Government

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

2. Susunan pemerintahan Kabupaten Halmahera Tengah terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, inspektorat daerah, dinas daerah, dan badan daerah.

3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Pemadam Kebakaran, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pariwisata, Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

2. *The government structure of Halmahera Tengah Regency consists of regent, vice regent, regional secretary, secretary of DPRD, regional inspectorate, regional services, and regional board.*

3. *Regional Services consist of Education dan Culture Service, Health Service, Social Service, Public Works and Spatial Planning Service, Housing and Residential Life Service, Firefighters Service, Police Officers Civil Service, Youth and Sports Service, Citizenship and Civil Registration Service, Tourism Service, Transmigration and Manpower Service, Libraries and Archives Service, Communication and Information Service, Investment and One-door Integrated Service, Food Security Service, Agriculture and Plantation Service, Population Control and Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service, Environment Service, Industry, Trade, and*

Lingkungan Hidup, Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Perhubungan, Dinas Perikanan, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Cooperatives Service, Transportation Service, Fisheries Service, Society Empowerment and Rural Development Service.

4. Badan Daerah terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

4. Regional Boards consist of Regional Development Planning Board, Regional Research and Development Board, Regional employee Affairs and Development of Human Resources Board, Regional Financial Manageent and Asset Board, Regional Income Board, and Disaster Management Board.

ULASAN

Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah membawahi 10 Kecamatan, yaitu

a. Weda
b. Weda Selatan
c. Weda Utara
d. Weda Tengah
e. Pulau Gebe
f. Patani
g. Patani Utara
h. Patani Barat
i. Weda Timur
j. Patani Timur

Pada tahun 2010, jumlah desa di Kabupaten Halmahera Tengah tercatat sebanyak 47 desa. Kemudian pada tahun 2011 terjadi pemekaran, sehingga jumlah desa menjadi 55 desa. Pada tahun 2012 terjadi pemekaran desa lagi, sehingga jumlah desa di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2012 menjadi 61 desa. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2013 terjadi pemekaran dua kecamatan. Sehingga Kabupaten Halmahera Tengah di tahun 2016 kini terdiri dari 10 kecamatan.

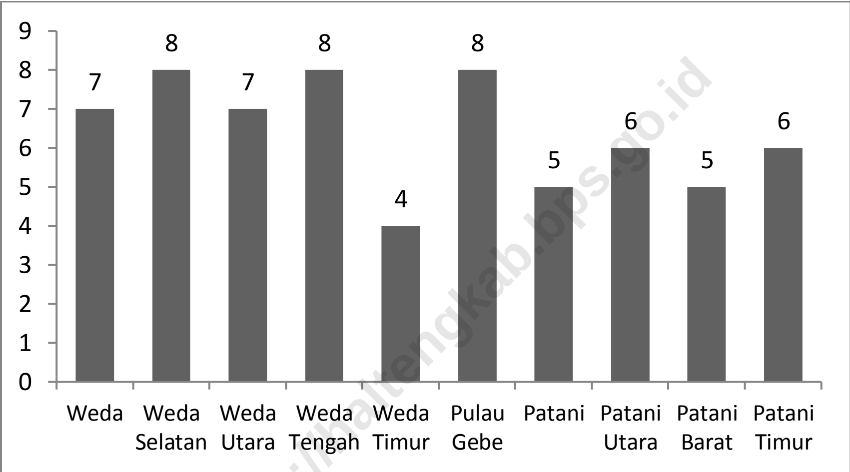
DESCRIPTION

Government of Halmahera Tengah Regency has ten Subdistricts. Those are

a. Weda
b. Weda Selatan
c. Weda Utara
d. Weda Tenga
e. Pulau Gebe
f. Patani
g. Patani Utara
h. Patani Barat
i. Weda Timur
j. Patani Timur

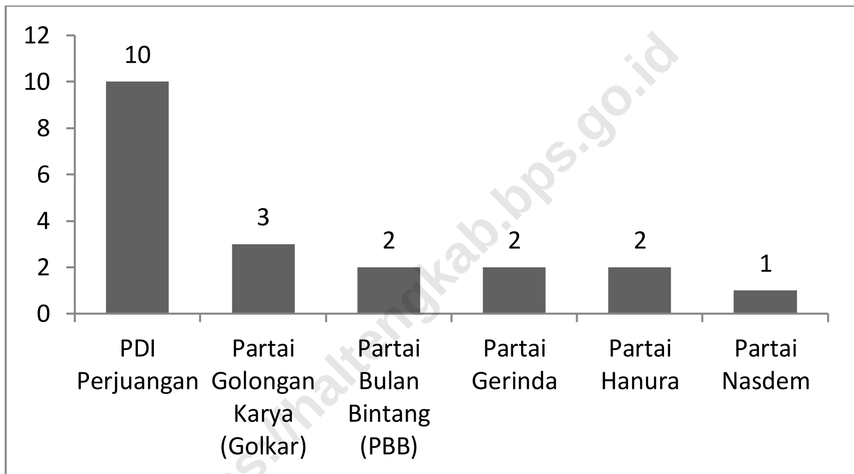
In 2010 Halmahera Tengah Regency had 47 villages. Then in 2011, it became 55 since there were 8 new villages emerged. and again in 2012, there are 6 new villages emerged, so that the total number of villages in Halmahera Tengah Regency in 2012 is 61. Unlike the previous years, in 2013 there were two new subdistricts emerged. So that, Halmahera Tengah Regency in 2016 now consists of ten subdistricts.

Gambar 2 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Figure ***Number of Villages by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***



Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regional Authority of Halmahera Tengah Regency

Gambar 3 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Figure ***Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Halmahera Tengah Regency, 2017***



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Secretary of Legislative of Halmahera Tengah Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Number of Villages by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Kecamatan *Subdistrict*	UPT *UPT*	Desa Persiapan *Village*	Desa *Village*	Kelurahan *Village*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Weda	-	-	7	-	7
2	Weda Selatan	-	-	8	-	8
3	Weda Utara	1	1	5	-	7
4	Weda Tengah	-	1	7	-	8
5	Weda Timur	-	-	4	-	4
6	Pulau Gebe	-	-	8	-	8
7	Patani	-	-	5	-	5
8	Patani Utara	-	-	6	-	6
9	Patani Barat	-	-	5	-	5
10	Patani Timur	-	-	6	-	6
	Halmahera Tengah	**1**	**2**	**61**	**-**	**64**

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regional Authority of Halmahera Tengah Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel **2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Partai Politik *Political Parties*		Jenis Kelamin/*Sex*		
		Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Partai PDI Perjuangan	9	1	10
2.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-	3
3.	Partai Bulan Bintang (PBB)	2	-	2
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	-	2
5.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
6.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	-	1
Halmahera Tengah		**19**	**1**	**20**

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Secretary Parliament of Halmahera Tengah Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Dinas/Instansi Pemerintahan *Institution/Office*		Jenis Kelamin/*Sex*		
		Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat	118	51	169
2.	Dinas	391	235	626
3.	Badan	144	157	301
4.	Kecamatan	87	43	130
5.	Puskesmas	67	192	259
6.	UPTD	38	34	72
7.	Guru	275	582	857
Jumlah/*Total*		**1 120**	**1 294**	**2 414**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table ***Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Pendidikan Terakhir *Educational Attainment*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	3	0	3
SLTP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	22	8	30
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	327	178	505
Diploma I,II,III *Diploma I,II, III*	157	488	645
Sarjana Strata 1 (S1) *Undergraduate/Bachelor's Degree*	561	606	1 167
Sarjana Strata 2 (S2) *Graduate/Master's Degree*	50	14	64
Jumlah/*Total*	**1 120**	**1 294**	**2 414**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Regency

Tabel **2.3.3** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Civil Servants by Hierarcy and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Golongan Kepangkatan *Hierarcy*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/*Range I*	26	7	33
Golongan II/*Range II*	313	414	727
Golongan III/*Range III*	638	781	1 419
Golongan IV/*Range IV*	143	92	235
Jumlah/*Total*	**1 120**	**1 294**	**2 414**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Regency

3

Kependudukan & Ketenagakerjaan

Population and Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

*2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

*4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.*

*5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

*6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

*7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

*8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

*9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

*10. **Average household** size is the average number of household members per household.*

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten/Kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. Lifetime migration terminology if someone's Regency/Municipality of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency/Municipality of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten/Kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. Recent migration terminology if someone's Regency/Municipality of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency/Municipality of residence 5 years ago.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

*14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were*

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

*15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

*16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

*17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

19. ***Own-account worker*** *is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** *is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** *is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

22. ***Employee*** *is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual*

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

*23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2016 adalah 51.315 jiwa yang tersebar di sepuluh kecamatan.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 105, yang berarti terdapat 105 laki-laki pada setiap 100 perempuan.

3.2. Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja (PUK) adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja serta penduduk yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015, penduduk usia kerja di Kabupaten Halmahera Tengah berjumlah 31.741 jiwa. Dari seluruh penduduk usia kerja, yang termasuk angkatan kerja berjumlah 21.625 jiwa atau 68,13 persen.

Dari seluruh angkatan kerja yang berjumlah 21.625 jiwa, tercatat sebanyak 2.240 yang diklasifikasikan

DESCRIPTION

3.1. Population

The number of population in Halmahera Tengah Regency in 2016 is 51.315 (in billions) persons, which are distributed over ten sub district.

Totally, the number of males is larger than females. It is figured from the sex ratio 105. It means that there are 105 males for each 100 females.

3.2. Employment

Working Age Population is the population 15 years of age and over. Working age population consists of labour force and not labour force. Labour force are people who were working or having a job but temporarily were absent from work, and those who were looking for work. Meanwhile, not labour force are people who were studying, taking care of house hold, or people who were doing something else.

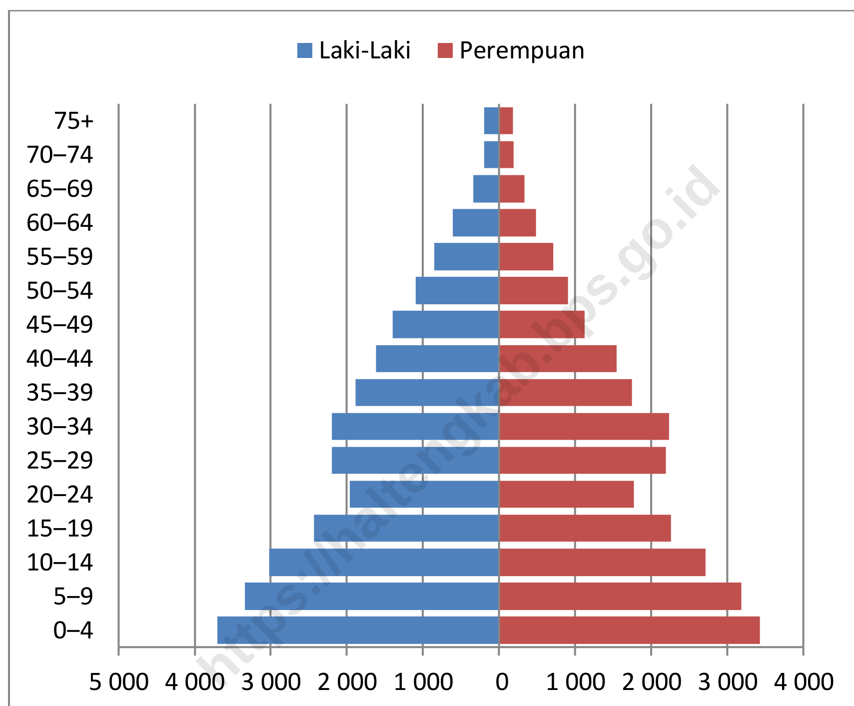
Based on National Labour Force Survey in 2015, working age population in Halmahera Tengah Regency is 31.741 persons. The number of labour force is 21.625 persons or 68,13 percent.

A portion of 21.625 labour force, there are 2.240 persons who are looking for jobs, consist of job seekers, people who

sebagai pengangguran. Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

prepare their own job, people who can't find job because they don't have ability, and people who had job but not yet start to work.

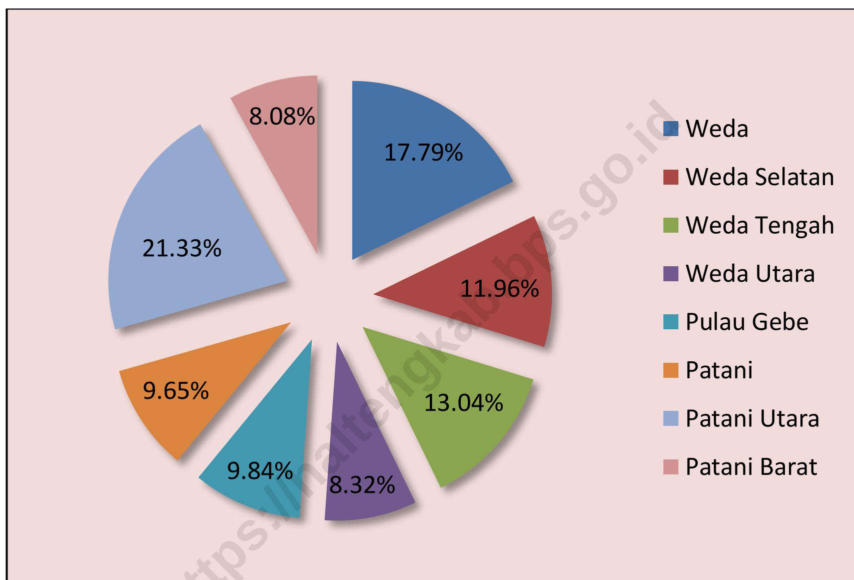
Gambar 4 **Piramida Penduduk Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Figure ***Population Pyramid of Halmahera Tengah Regency, 2017***



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 5 **Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2017**

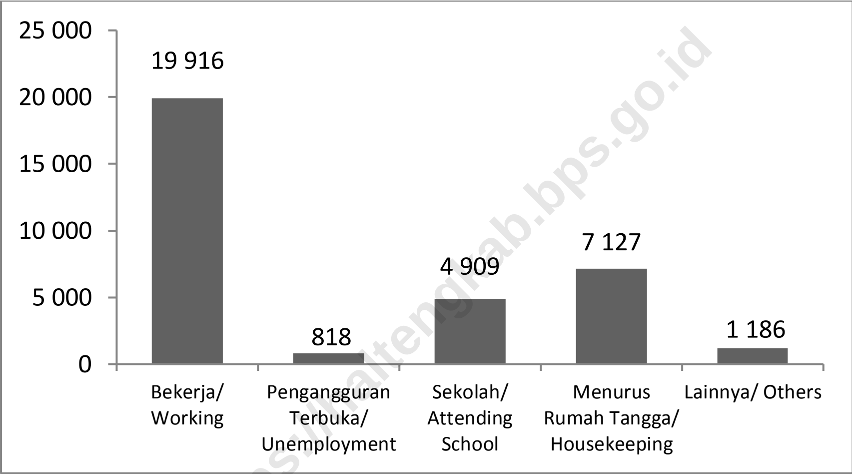
Figure ***Population Distribution by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency (percent), 2017***



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

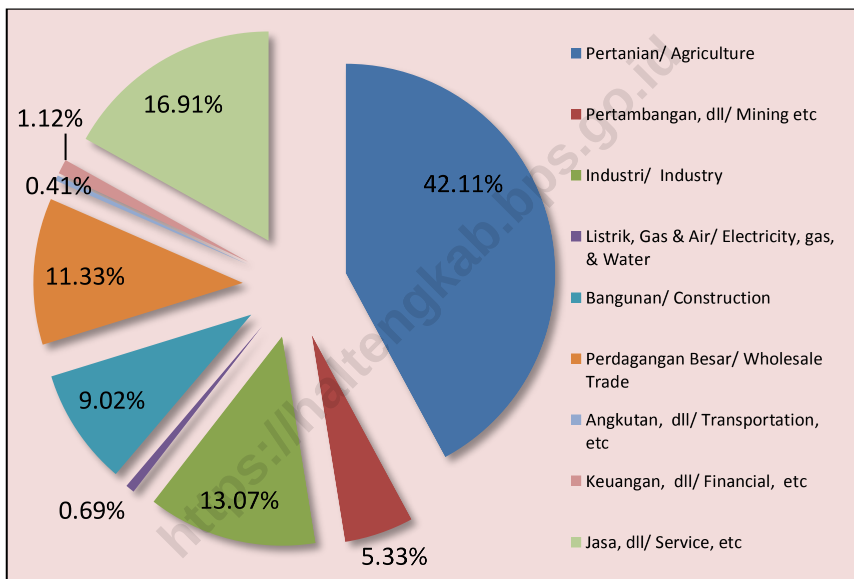
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 6 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Figure ***Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During The Previous Week in Halmahera Tengah Regency, 2017***



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Gambar	7	**Persentase Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (persen), 2017**
Figure		***Percentage of Population 15 Years of Age and Over who Work During Previous Week by Main Industry (percent), 2017***



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah 2010, 2016, dan 2017
Table ***Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2010, 2016, and 2017***

Kecamatan *Subdistrict*	**Jumlah Penduduk** *Population*			**Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun** *Annual Population Growth Rate* (%)	
	2010	**2016**	**2017**	**2010-2017**	**2016-2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/*Subdistrict*					
1. Weda	6 677	8 960	9 397	5,00	4,88
2. Weda Selatan	4 850	6 088	6 315	3,84	3,73
3. Weda Utara	6 200	6 790	6 885	1,51	1,40
4. Weda Tengah	3 942	4 332	4 395	1,57	1,45
5. Weda Timur	NA	NA	NA	NA	NA
6. Pulau Gebe	4 643	5 146	5 198	1,63	1,01
7. Patani	3 920	4 913	5 094	3,81	3,68
8. Patani Utara	8 949	10 913	11 264	3,34	3,22
9. Patani Barat	3 634	4 173	4 265	2,31	2,20
10. Patani Timur	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	**42 815**	**51 315**	**52 813**	**3,04**	**2,92**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel **3.1.2** **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Kecamatan *Subdistrict*		Jenis Kelamin *Sex*			Rasio Jenis Kelamin *Sex Ratio*
		Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Weda	6 346	5 757	12 103	110,23
2.	Weda Selatan	3 497	3 274	6 771	106,81
3.	Weda Utara	2 812	2 603	5 415	108,03
4.	Weda Tengah	2 833	2 477	5 310	114,37
5.	Weda Timur	1 383	1 250	2 633	110,64
6.	Pulau Gebe	2 871	2 907	5 778	98,76
7.	Patani	2 425	2 413	4 838	100,50
8.	Patani Utara	3 626	3 440	7 066	105,41
9.	Patani Barat	2 430	2 326	4 756	104,47
10.	Patani Timur	1 969	1 814	3 783	108,54
	Halamahera Tengah	30 192	28 261	58 453	**106,83**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Population and Civil Registration Board of Halmahera Tengah Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Kecamatan *Subdistrict*	**Persentase Penduduk** *Percentage of Total Population*	**Kepadatan Penduduk per km²** *Population Density per sq.km*
	(1)	(2)	(3)
1	Weda	17,79	37,10
2	Weda Selatan	11,96	26,60
3	Weda Utara	13,04	27,18
4	Weda Tengah	8,32	7,04
5	Weda Timur	NA	NA
6	Pulau Gebe	9,84	23,22
7	Patani	9,65	21,83
8	Patani Utara	21,33	51,75
9	Patani Barat	8,08	18,28
24	Patani Timur	NA	NA
	Halmahera Tengah	**100,00**	**23,20**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017

Kelompok Umur *Age Group*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	3 699	3 529	7 228
5–9	3 342	3 283	6 625
10–14	3 020	2 791	5 811
15–19	2 432	2 327	4 759
20–24	1 958	1 829	3 787
25–29	2 195	2 254	4 449
30–34	2 195	2 304	4 499
35–39	1 889	1 805	3 697
40–44	1 619	1 587	3 206
45–49	1 400	1 161	2 561
50–54	1 095	938	2 033
55–59	853	736	1 589
60–64	604	499	1 103
65–69	342	349	691
70–74	194	194	388
75+	195	195	390
Jumlah/*Total*	**27 032**	**25 781**	**52 813**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Banyaknya Akte dan Surat Nikah yang Diterbitkan Catatan Sipil menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Number of Birth, Death, and Marriage Certificate Issued by Civil Registry by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Kecamatan *Subdistrict*	Akte Kelahiran *Birth Certificate*	Akte Kematian *Death Certificate*	Surat Nikah *Marriage Certificate*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Weda	1 570	231	5 589
2.	Weda Selatan	1 060	126	3 220
3.	Weda Utara	972	83	2 313
4.	Weda Tengah	1 095	95	2 312
5.	Weda Timur	533	58	1 122
6.	Pulau Gebe	1 097	142	2 290
7.	Patani	1 174	150	1 885
8.	Patani Utara	1 717	168	2 915
9.	Patani Barat	913	104	1 918
10.	Patani Timur	1 157	75	1 529
	Halmahera Tengah	**11 288**	**1 232**	**25 093**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Population and Civil Registration Board of Halmahera Tengah Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Population 15 Years of Age and Over by Type of Primary Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017

Kegiatan Utama *Main Activity*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja ***Economically Active***			
Bekerja/*Working*	13 165	6 751	**19 916**
Pengangguran Terbuka/*Unemployment*	181	637	**818**
Bukan Angkatan Kerja ***Economically Inactive***			
Sekolah/*Attending School*	3 271	1 638	**4 909**
Mengurus Rumah Tangga/*Housekeeping*	117	7 010	**7 127**
Lainnya/Others	665	521	**1 186**
Jumlah/*Total*	**17 399**	**16 557**	**33 956**
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ***Economically Active Participation Rate***	**76,71**	**44,62**	**61,06**
Tingkat Pengangguran/*Unemployment Rate*	**1,36**	**8,62**	**3,95**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional
Source: National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	Angkatan Kerja/*Economically Active*			Bukan Angkatan Kerja *Economically Inactive*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka *Unemployment*	Jumlah *Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar Kebawah *Under and Up to Primary School*	8 915	48	8 963	6 655
Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*	3 096	150	3 246	5 014
Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	3 749	280	4 029	1 089
Sekolah Menengah Atas Kejuruan *Vacational Senior High School*	587	-	587	244
Diploma I/II/III/Akademi *Diploma I/II/III/Academy*	1 014	108	1 122	15
Universitas/*University*	2 555	232	2 787	205
Jumlah/*Total*	**19 916**	**818**	**20 734**	**13 222**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**

Table ***Population 15 Years Age and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Kelompok Umur *Age Group*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	1 121	129	1 250
20–24	832	144	976
25–29	841	1 001	1 842
30–34	2 212	1 206	3 418
35–39	1 898	1 420	3 318
40–44	2 057	996	3 053
45–49	1 454	344	1 798
50–54	652	364	1 016
55–59	536	471	1 007
60–64	741	518	1 259
65+	821	158	979
Jumlah/*Total*	**16 165**	**6 751**	**19 916**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama [1] / *Main Industry* [1]	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 043	2 344	8 387
2	1 043	19	1 062
3	1 454	1 149	2 603
4	138	-	138
5	1 796	-	1 796
6	921	1 336	2 257
7	82	-	82
8	136	88	224
9	1 552	1 815	3 367
Jumlah/*Total*	**13 165**	**6 751**	**19 916**

Keterangan/Note: [1]
1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan
Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel **3.2.5** **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) *Total Working Hours (hours)*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
0 [1]	144	482	626
1–14	811	860	1 671
15–24	1 290	1 133	2 423
25–34	2 634	1 516	4 150
35–40	2 345	1 201	3 546
41+	5 941	1 559	7 500
Jumlah/*Total*	**13 165**	**6 751**	**19 916**

Keterangan/Note: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Utama (jam) *Main Working Hours (hours)*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
0 [1]	144	482	626
1–14	1 307	1 060	2 367
15–24	1 143	1 206	2 349
25–34	2 985	1 522	4 507
35–40	2 620	1 302	3 922
41+	4 966	1 179	6 145
Jumlah/*Total*	**13 165**	**6 751**	**19 916**

Keterangan/Note: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel / ***Table*** **3.2.7** **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	**Jenis Kelamin/*Sex***		
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri *Own account worker*	3 093	1 118	4 211
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*	3 627	1 669	5 296
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	342	19	361
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	3 419	1 922	5 341
Pekerja Bebas di Pertanian *Casual employee in Agriculture*	507	-	507
Pekerja bebas di Non Pertanian *Casual employee in Non-Agriculture*	1 070	-	1 070
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 107	2 023	3 130
Jumlah/*Total*	**13 165**	**6 751**	**19 916**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel **3.2.8** **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015 dan 2016**
Table ***Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2015 and 2016***

Jenis Pekerjaan *Type of Work*	Jenis Kelamin/*Sex*					
	Laki-Laki *Male*		Perempuan *Female*		Jumlah *Total*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan/*Mining*	514	533	65	71	579	604
Jumlah/*Total*	**514**	**533**	**65**	**71**	**579**	**604**

Sumber: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Transmigration and Manpower Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	3	2	5
Tidak/Belum Tamat SD *Not Yet Completed Primary School*	-	-	-
Sekolah Dasar *Primary School*	15	6	21
Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*	34	8	42
Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	551	384	935
Sekolah Menengah Atas Kejuruan *Vacational Senior High School*	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	75	219	294
Universitas/*University*	252	234	486
Jumlah/*Total*	**930**	**853**	**1 783**

Sumber: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Transmigration and Manpower Service of Halmahera Tengah Regency

4

Social

Social

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

*1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

*2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

*3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*

*4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

*5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

*6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
   a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
   a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

*8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

*9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,*

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

*10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

*11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

*12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan

*13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

*14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

*15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

*16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

*17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan *tuberkulosis smear positive*/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

*18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

*19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

*20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

*21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

*22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

*24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

*25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa

*26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \text{ x } 24 \text{ x } 60 \text{ x } 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (detik)$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

27. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. ***Crime rate***

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

29. ***Crime clock***

$$= \frac{365 \text{ x } 24 \text{ x } 60 \text{ x } 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (second)$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. ***Crime clearance rate***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

31. ***Natural Disaster*** *is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

*32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

*33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

*34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

*35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur

*36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and*

rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

*37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan
    a. ***Head Count Index*** (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
    c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

*40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Poverty Measures
   *a. **Head Count Index** (HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
   *b. **Poverty Gap Index-P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
   *c. **Poverty Severity Index-P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the*

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,…,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,…,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P_1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P_2.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. ***The Human Development Index*** *(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*.

ULASAN

4.1 Pendidikan

Seiring dengan perkembangan jaman, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi. Melalui pendidikan, seseorang akan ditempa untuk menjadi pribadi yang berkualitas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas ini nantinya akan menjadi modal utama dalam pembangunan nasional.

Untuk membentuk SDM yang berkualitas tentunya harus didukung dengan pendidikan yang berkualitas pula. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tercermin dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan. Peningkatan partisipasi ini hendaknya juga diiringi dengan peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan, terutama untuk wilayah yang masih terbelakang dan terpencil. sehingga pemerataan pendidikan dapat tercapai.

Pada tahun 2016, terdapat banyak sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah dari level sekolah dasar hingga menengah atas. Dari sekolah tersebut, 68 diantaranya adalah SD/MI, 34 SMP/MTs, 13 SMA/MA, dan 10 SMK.

4.2 Kesehatan

Pada tahun 2016, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Halmahera Tengah meliputi 1 Rumah Sakit Umum Weda, 11 Puskesmas yang tersebar di

DESCRIPTION

4.1 Education

Along with development era, education has become a basic need that must be fulfilled. Through education, someone will be attempted to be a qualified person. Qualified human resources will be the main capital in national development

Forming qualified human resources must also be supported by a qualified education. Public awareness of education can be showed from the increasing of Public participation on education. This enhancement should also be accompanied with the increasing quality of education facilities and infrastructure, especially for those who less developed and lived in remote area, so that education can be well distributed over the nation.

In 2016, there are many of schools in Halmahera Tengah Regency, from Primary Schools level to senior high school level. Among those schools, 68 schools are primary schools/Madrasah Ibtidaiyah, 34 junior high schools/Madrasah Tsanawiyah, 13 senior high schools/Madrasah Aliyah, and 10 vocational high schools.

4.2 Health

In 2016, there is 1 hospital in Halmahera Tengah Regency that is Public Hospital of Weda, Halmahera Tengah Regency also has 11 units of public health centre

10 kecamatan, 68 Posyandu, serta 2 Polindes.

spread over 10 subdistric, 68 units of posyandu, and 2 units of village clinics.

4.3 Agama

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Halmahera Tengah, tempat peribadatan umat Islam berupa masjid dan mushalla pada tahun 2016 masing-masing berjumlah 42 dan 63. Tempat peribadatan untuk umat Kristiani adalah 25 gereja.

4.3 Religion

Data from the Office of Ministry of Religious Affair of Halmahera Tengah Regency shows that in 2016, there are 42 mosques and 63 mushollas for Moslems, and 25 churches for Christian.

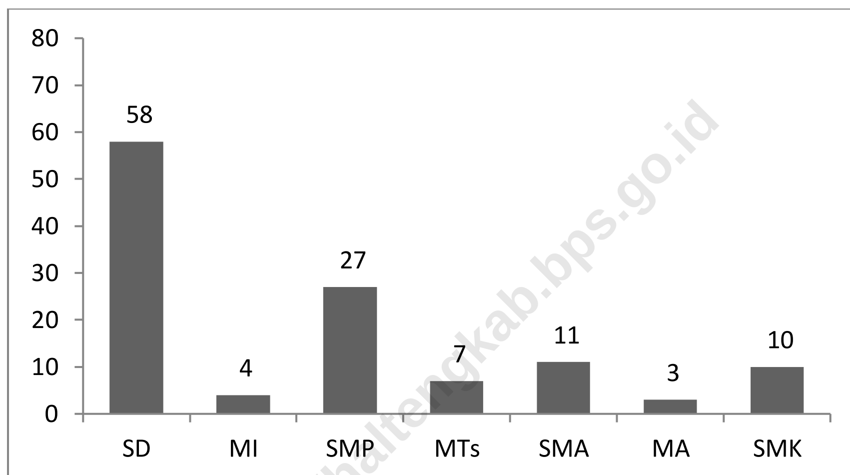
4.5 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2016 adalah sebanyak 7,1 ribu jiwa atau turun sebesar 0,42 ribu jiwa dibanding tahun sebelumnya. Selain itu garis kemiskinan naik menjadi 397.379.

4.5 Poverity

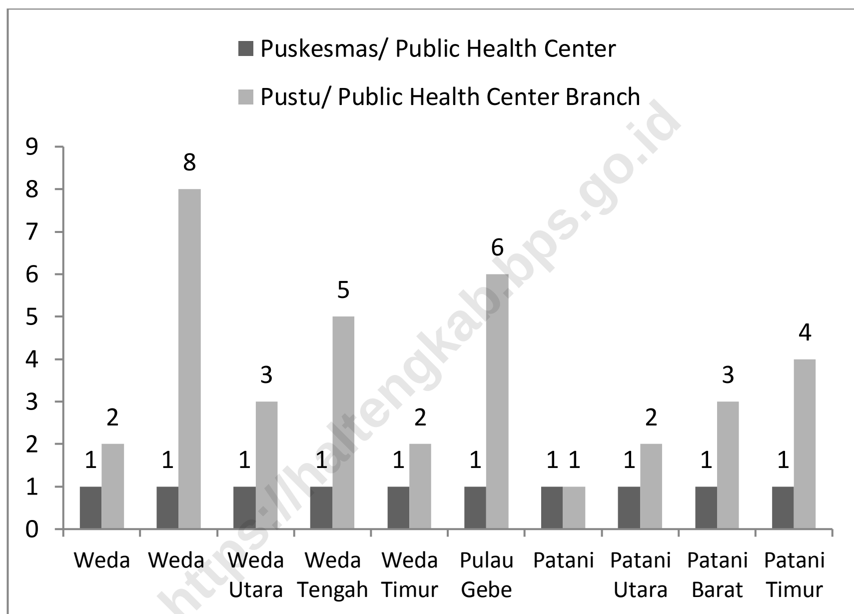
Number of poor people in Halmahera Tengah Regency in 2016 counted 7,1 thousands of people or decreased 0,42 thousand people compared with 2015. Poverty line increased to 397.379.

Gambar 8 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Figure Number of Education Facilities by Type of School in Halmahera Tengah Regency, 2017



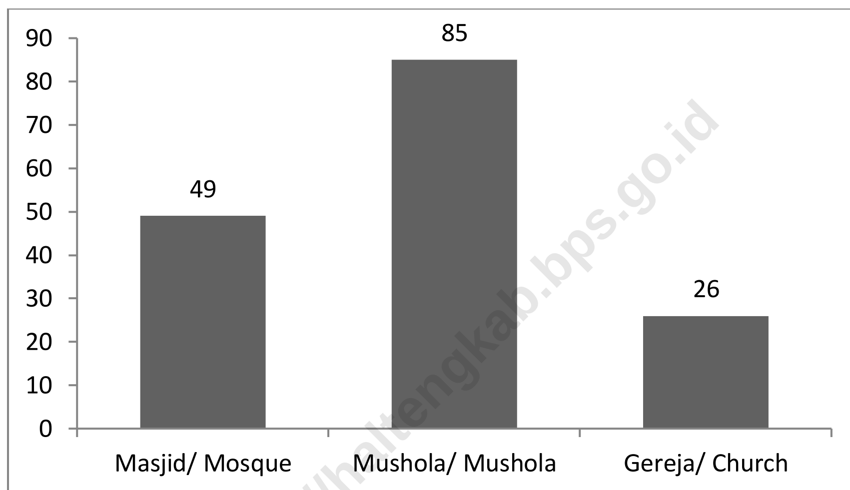
Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Education and Culture Service, and Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Gambar 9 **Jumlah Puskesmas dan Pustu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Figure ***Number of Public Health Center and Public Health Center Branch by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***



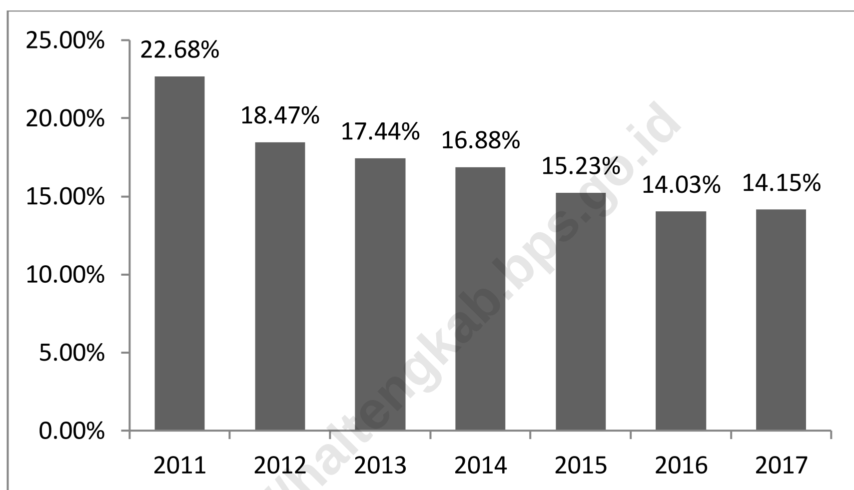
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar **10** **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis Peribadatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Figure ***Number of Worship Facilities by Type of Worship in Halmahera Tengah Regency, 2017***



Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Gambar 11 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2011–2017
Figure ***Percentage of Poor People in Halmahera Tengah Regency, 2011–2017***



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table ***Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	Partisipasi Sekolah/*School Participation*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2.62	82.92	14.46
Perempuan	1.65	80.19	18.16
Kuintil Pengeluaran			
Kuintil 1	N/A	N/A	N/A
Kuintil 2	N/A	N/A	N/A
Kuintil 3	N/A	N/A	N/A
Kuintil 4	N/A	N/A	N/A
Kuintil 5	N/A	N/A	N/A
Halmahera Tengah	**2,17**	**81,66**	**16,18**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel **4.1.2** **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	**APM** *Net Enrollment Rate*	**APK** *Gross Enrollment Rate*
(1)	(2)	(3)
SD/MI *Elementary School*	98,10	111,33
SMP/MTs *Junior High School*	79,01	82,87
SMA/SMK/MA *Senior High School*	64,67	106,26

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel **4.1.3** **Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Schools, Study Group, Class, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah *Schools*	Rombongan Belajar *Study Group*	Kelas *Class*	Murid *Pupils*	Guru *Teachers*	Rasio Murid-Guru/*Pupil-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	7	58	62	1 205	66	18,26
2	Weda Selatan	8	49	54	784	61	12,85
3	Weda Utara	5	39	33	533	34	15,68
4	Weda Tengah	5	54	34	667	33	20,12
5	Weda Timur	5	30	31	445	15	29,67
6	Pulau Gebe	7	45	52	818	43	19,02
7	Patani	5	36	36	846	46	18,39
8	Patani Utara	7	45	50	952	63	15,11
9	Patani Barat	5	30	33	659	59	11,17
10	Patani Timur	4	24	30	561	23	24,39
	Halmahera Tengah	**58**	**410**	**415**	**7 470**	**443**	**16,86**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Education and Culture Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.1.4** **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**

Table ***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	**Sekolah** *Schools*	**Murid** *Pupils*	**Guru** *Teachers*	**Rasio Murid-Guru/***Pupil-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	-	-	-	-
2	Weda Selatan	-	-	-	-
3	Weda Utara	1	124	9	13,78
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	1	27	3	9,00
7	Patani	-	-	-	-
8	Patani Utara	1	119	11	10,82
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	1	102	10	10,20
	Halmahera Tengah	**4**	**372**	**33**	**11,27**

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.1.5** **Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**

Table ***Number of Schools, Study Group, Class, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah *Schools*	Rombongan Belajar *Study Group*	Kelas *Class*	Murid *Pupils*	Guru *Teachers*	Rasio Murid-Guru/*Pupil-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	3	14	15	288	36	8,00
2	Weda Selatan	3	18	21	178	19	9,37
3	Weda Utara	3	13	13	265	24	11,04
4	Weda Tengah	3	12	12	290	25	11,60
5	Weda Timur	2	6	9	147	12	12,25
6	Pulau Gebe	3	13	15	264	17	15,53
7	Patani	2	8	9	153	22	6,95
8	Patani Utara	3	19	16	365	60	6,08
9	Patani Barat	3	12	13	271	27	10,04
10	Patani Timur	2	9	12	176	15	11,73
	Halmahera Tengah	**27**	**124**	**135**	**2 397**	**257**	**9,33**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Education and Culture Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.1.6** **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**

Table ***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah *Schools*	Murid *Pupils*	Guru *Teachers*	Rasio Murid-Guru/*Pupil-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	1	127	28	4,54
2	Weda Selatan	1	71	17	4,18
3	Weda Utara	1	53	9	5,89
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	-	-	-
7	Patani	1	48	13	3,69
8	Patani Utara	1	59	14	4,21
9	Patani Barat	1	55	12	4,58
10	Patani Timur	1	40	9	4,44
	Halmahera Tengah	**7**	**453**	**102**	**4,44**

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.1.7** **Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**

Table ***Number of Schools, Study Group, Class, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah *Schools*	Rombongan Belajar *Study Group*	Kelas *Class*	Murid *Pupils*	Guru *Teachers*	Rasio Murid-Guru/*Pupil-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	1	9	9	253	26	9,73
2	Weda Selatan	1	6	6	95	15	6,33
3	Weda Utara	1	4	7	85	10	8,50
4	Weda Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Weda Timur	2	5	7	117	7	16,71
6	Pulau Gebe	1	9	9	182	15	12,13
7	Patani	2	11	14	275	21	13,10
8	Patani Utara	2	17	18	326	30	10,87
9	Patani Barat	-	-	-	-	-	-
10	Patani Timur	1	3	3	55	4	13,75
	Halmahera Tengah	**11**	**64**	**73**	**1 388**	**128**	**10,84**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Education and Culture Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah *Schools*	Murid *Pupils*	Guru *Teachers*	Rasio Murid-Guru/*Pupil-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	1	80	22	3,64
2	Weda Selatan	-	-	-	-
3	Weda Utara	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	1	66	9	7,33
7	Patani	1	50	16	3,13
8	Patani Utara	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**3**	**196**	**47**	**4,17**

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table Number of Schools, Study Group, Class, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017

Kecamatan *Subdistrict*		Sekolah *Schools*	Rombongan Belajar *Study Group*	Kelas *Class*	Murid *Pupils*	Guru *Teachers*	Rasio Murid-Guru/*Pupil-Teacher Ratio*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	2	15	14	276	43	6,42
2	Weda Selatan	2	17	19	243	40	6,08
3	Weda Utara	1	2	3	29	5	5,80
4	Weda Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	1	-	6	-	7	-
7	Patani	2	9	14	161	14	11,50
8	Patani Utara	1	6	8	112	5	22,40
9	Patani Barat	-	-	-	-	-	-
10	Patani Timur	1	8	10	162	4	40,50
Halmahera Tengah		**10**	**57**	**74**	**983**	**118**	**8,33**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Education and Culture Service of Halmahera Tengah Regency

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Kecamatan *Subdistrict*	**Rumah Sakit** *Hospital*	**Rumah Bersalin** *Maternity Hospital*	**Puskesmas** *Public Health Center*	**Pustu** *Public Health Center Branch*	**Posyandu** *Maternal & Child Health Center*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Weda	1	-	1	2	9
2	Weda Selatan	-	-	1	8	8
3	Weda Utara	-	-	1	3	9
4	Weda Tengah	-	-	1	5	9
5	Weda Timur	-	-	1	2	4
6	Pulau Gebe	-	-	1	6	8
7	Patani	-	-	1	1	5
8	Patani Utara	-	-	1	2	6
9	Patani Barat	-	-	1	3	5
10	Patani Timur	-	-	1	4	6
	Halmahera Tengah	**1**	**-**	**10**	**36**	**69**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*		Klinik/Balai Kesehatan *Clinic/Health Center*	Polindes *Village Maternity*	Prakter Dokter *Doctor's Private Practice*	Praktek Bidan *Midwife's Private Practice*
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Weda	-	-	-	6
2	Weda Selatan	-	-	-	-
3	Weda Utara	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	-	-	-
7	Patani	-	-	-	-
8	Patani Utara	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**-**	**-**	**-**	**6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Tenaga Kesehatan/*Health Personnel*				
		Tenaga Medis *Medical Personnel*	Tenaga Keperawatan *Nursing Personnel*	Tenaga Kebidanan *Midwifery Personnel*	Tenaga Kefarmasian *Pharmacy Personnel*	Tenaga Kesehatan Lainnya *Other Health Personnel*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Weda	3	17	9	1	2
2	Weda Selatan	2	8	13	1	3
3	Weda Utara	1	6	9	1	4
4	Weda Tengah	2	6	8	1	4
5	Weda Timur	1	1	7	-	-
6	Pulau Gebe	-	17	9	1	6
7	Patani	-	6	7	-	4
8	Patani Utara	-	6	11	-	6
9	Patani Barat	-	10	8	-	2
10	Patani Timur	-	4	5	-	-
Halmahera Tengah		**9**	**81**	**86**	**5**	**31**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Halmahera Tengah Regency, 2017

Unit Kerja *Work Unit*	**Dokter Spesialis** *Spesialist Doctors*	**Dokter Umum** *Generalist Doctors*	**Dokter Gigi** *Dentist*
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit *Hospital*	4	1	1
Rumah Bersalin *Maternity Hospital*	-	-	-
Puskesmas *Public Health Center*	-	8	1
Pustu *Public Health Center*	-	-	-
Posyandu *Maternal & Child Health Center*	-	-	-
Polindes *Village Maternity*	-	-	-
Klinik/Balai Kesehatan *Clinic/Health Center*	-	-	-
Jumlah/*Total*	**4**	**9**	**2**

Keterangan/*Note:* Dokter Spesialis Kontrak/*Contract Spesialist Doctors: 4*
Dokter Umum Kontrak/*Contract Generalist Doctors: 1*
Dokter Gigi Kontrak/*Contract Dentist: 1*

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.2.4** **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015-2017**

Table ***Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years who gave birth to Children Ever Born and Birth Attendant in Halmahera Tengah Regency, 2015-2017***

Tahun *Year*	**Tenaga Kesehatan** *Health Personnel*	**Non Tenaga Kesehatan** *Non-Health Personnel*	**Jumlah** *Total*	**Persentase Tenaga Kesehatan** *Percentage of Health Personnel*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	1 184	64	1 248	94,87
2016	1 083	101	1 184	91,47
2017	1 099	117	1 216	90,36

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka, 2016-2018

Source: Maluku Utara Province in Figures, 2016-2018

Tabel 4.2.5 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015-2017

Table Percentage of Children Under Five Years who Had Immunization by Type of Immunization in Halmahera Tengah Regency, 2015-2017

Tahun *Year*	BCG *BCG*	DPT *DPT*			Campak *Measles*
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	92,90	99,40	94,10	90,80	99,00
2016	67,50	75,00	74,30	76,10	75,50
2017	66,00	68,10	65,80	65,30	64,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Tahun *Year*	**Polio** *Polio*				**Hepatitis B** *Hepatitis B*
	1	**2**	**3**	**4**	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2015	97,00	104,40	103,00	104,20	68,80
2016	67,30	75,30	75,20	75,70	NA
2017	66,00	68,40	65,70	65,60	30,00

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka, 2016-2018
Source: Maluku Utara Province in Figures, 2016-2018

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Jenis Penyakit *The Type of Disease*	Jumlah Kasus *Number of Cases*
	(1)	(2)
1.	ISPA	5 699
2.	NasopHaringitis Akut (Common Cold)	20 141
3.	Gastritis	2 130
4.	Myalgia	1 968
5.	Observasi Vebris	1 473
6.	Vulunus	793
7.	Hipertensi	1 425
8.	Penyakit Kulit Alergi (Dermatitis)	1 517
9.	Rhematoid Arthritis	804
10.	Diare	803
	Halmahera Tengah	**35 392**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.2.7** **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrion Cases in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	Bayi Lahir *Births*	BBLR/*LBW*		Gizi Buruk *Malnutrition*
			Jumlah *Total*	Dirujuk *Treated*	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Weda	249	-	-	2
2.	Weda Selatan	133	6	-	-
3.	Weda Utara	89	6	-	-
4.	Weda Tengah	24	2	-	1
5.	Weda Timur	93	1	1	1
6.	Pulau Gebe	135	-	-	1
7.	Patani	92	1	-	-
8.	Patani Utara	124	2	1	-
9.	Patani Barat	109	2	1	-
10.	Patani Timur	83	3	2	1
	Halmahera Tengah	**1131**	**23**	**5**	**6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel / Table 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Halmahera Tengah Regency, 2012-2017

Tahun *Years*	**Jumlah Ibu Hamil** *Pregnant Women*	**Melakukan Kunjungan K1** *One Visit*	**Melakukan Kunjungan K4** *Four Visits*	**Kurang Energi Kronis (KEK)** *Chronic Energy Deficiency (CED)*	**Mendapat Zat Besi (Fe)** *Receiving Iron Supplement*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	1 045	1 036	914	52	1 036
2013	1 158	1 067	975	11	1 076
2014	1 254	1 160	-	160	1 048
2015	1 532	1 367	1 262	226	1 153
2016	1 510	1 329	1 227	68	1 227
2017	1 668	1 421	1 231	11	1 421

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table ***Number of Young People Aged 15 - 24 who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	**Penyuluhan Kespro** *Reproductive Health Counselling*	**Penyuluhan HIV/AIDS** *HIV/AIDS Counselling*	**Penyuluhan KB** *Family Planning Counselling*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Weda	-	-	-
2.	Weda Selatan	-	-	-
3.	Weda Utara	-	-	-
4.	Weda Tengah	-	-	-
5.	Weda Timur	-	-	-
6.	Pulau Gebe	-	-	-
7.	Patani	-	-	-
8.	Patani Utara	-	-	-
9.	Patani Barat	-	-	-
10.	Patani Timur	-	-	-
	Halmahera Tengah	**-**	**-**	**-**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.2.10** **Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Kecamatan *Subdistrict*		HIV/AIDS *HIV/AIDS*	IMS *Sexually Transmit ed Infection*	DBD *Dengue Fever*	Diare *Diarhea*	TB *Tubercu -losis*	Malaria *Malaria*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Weda	-	-	-	175	17	-
2.	Weda Selatan	-	-	-	352	4	-
3.	Weda Utara	-	-	-	71	5	1
4.	Weda Tengah	-	-	-	24	-	9
5.	Weda Timur	-	-	-	81	-	-
6.	Pulau Gebe	-	-	-	156	4	-
7.	Patani	-	-	-	138	8	-
8.	Patani Utara	-	-	-	88	19	-
9.	Patani Barat	-	-	-	91	3	-
10.	Patani Timur	-	-	-	57	1	-
Halmahera Tengah		**-**	**-**	**-**	**1 233**	**61**	**10**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2011-2017

Table Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units in Halmahera Tengah Regency, 2011-2017

Tahun *Year*	**KKB** *Family Planning Clinnics*	**PPKBD** *Village Family Planning Service Units*
(1)	(2)	(3)
2011	14	55
2012	16	61
2013	16	61
2014	16	61
2015	61	122
2016	16	61
2017	14	55

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka, 2012-2018; dan Dinas Pengendalian Penduduk, KB, dan P3A Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Maluku Utara Province in Figures, 2012-2018; and Population Control, Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Halmahera Tengah, 2011-2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants in Halmahera Tengah Regency, 2011-2017

Tahun *Year*	Jumlah PUS *Eligible Couples*	Peserta KB Aktif *Family Planning Participants*			
		IUD	MOW	MOP	Kondom *Condom*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	6 870	22	8	0	640
2012	9 185	18	10	0	640
2013	9 192	38	10	0	632
2014	9 342	48	11	0	587
2015	9 342	48	11	0	587
2016	7 011	NA	NA	NA	NA
2017	7 029	81	29	0	558

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Tahun *Year*	Peserta KB Aktif *Family Planning Participants*			
	Implan ***Implants***	**Suntikan** ***Injection***	**Pil** ***Pill***	**Jumlah** ***Total***
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2011	1 048	1 684	1 532	4 934
2012	1 417	1 838	1 789	5 712
2013	1 972	2 346	1 425	6 423
2014	2 438	2 611	1 080	6 775
2015	2 718	2 433	950	6 747
2016	NA	NA	NA	NA
2017	1 847	2 201	2 133	6 849

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka, 2012-2017; dan Dinas Pengendalian Penduduk, KB, dan P3A Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Maluku Utara Province in Figures, 2012-2017; and Population Control, Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.13 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

Tahun *Year*		Jumlah PUS *Eligible Couples*	Peserta KB Aktif *Family Planning Participants*			
			IUD	MOW	MOP	Kondom *Condom*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Weda	1 066	20	9	0	168
2.	Weda Selatan	986	7	3	0	35
3.	Weda Utara	503	5	2	0	20
4.	Weda Tengah	763	5	1	0	30
5.	Weda Timur	327	4	1	0	25
6.	Pulau Gebe	725	10	3	0	65
7.	Patani	490	3	2	0	25
8.	Patani Utara	1 055	7	2	0	30
9.	Patani Barat	609	5	1	0	15
10.	Patani Timur	505	15	5	0	145
Halmahera Tengah		**7 029**	**81**	**29**	**0**	**558**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Tahun *Year*		Peserta KB Aktif *Family Planning Participants*			
		Implan *Implants*	Suntikan *Injection*	Pil *Pill*	Jumlah *Total*
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Weda	378	645	352	1 572
2.	Weda Selatan	213	150	205	613
3.	Weda Utara	165	135	125	452
4.	Weda Tengah	133	97	105	371
5.	Weda Timur	90	98	87	305
6.	Pulau Gebe	215	171	245	709
7.	Patani	93	99	89	311
8.	Patani Utara	131	511	520	1 201
9.	Patani Barat	117	105	99	342
10.	Patani Timur	312	190	306	973
	Halmahera Tengah	**1 847**	**2 201**	**2 133**	**6 849**

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, dan P3A Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Population Control, Family Planning Service, Women's Empowerment, and Children's Service of Halmahera Tengah Regency

4.3 AGAMA/*RELIGION*

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Tengah Regency, 2017

Kecamatan *Subdistrict*		Islam *Islam*	Protestan *Christian*	Katolik *Catholic*	Hindu *Hindu*	Budha *Buddha*	Khonghucu *Khonghucu*	Lainnya *Other*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Weda	16,16	4,45	0,02	-	-	-	-
2	Weda Selatan	9,23	2,31	-	-	-	-	-
3	Weda Utara	6,03	3,19	0,02	-	-	-	-
4	Weda Tengah	3,64	5,28	0,12	-	-	-	-
5	Weda Timur	3,22	1,27	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	9,50	0,27	0,08	-	-	-	-
7	Patani	8,25	-	-	-	-	-	-
8	Patani Utara	12,04	-	-	-	-	-	-
9	Patani Barat	7,37	0,73	-	-	-	-	-
10	Patani Timur	6,83	-	-	-	-	-	-
Halmahera Tengah		**82,27**	**17,49**	**0,23**	**-**	**-**	**-**	**-**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Population and Civil Registration Board of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.3.2** **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Table ***Number of Worship Facilities by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2017***

	Kecamatan ***Subdistrict***	**Masjid** *Mosque*	**Mushola** *Mushola*	**Gereja Protestan** *Christian Church*	**Gereja Katholik** *Catholic Church*	**Pura** *Temple*	**Vihara** *Vihara*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	5	5	3		-	-
2	Weda Selatan	6	15	4		-	-
3	Weda Utara	3	1	4		-	-
4	Weda Tengah	5	4	10		-	-
5	Weda Timur	3	3	2		-	-
6	Pulau Gebe	7	3	2		-	-
7	Patani	5	4	-		-	-
8	Patani Utara	7	7	-		-	-
9	Patani Barat	4	7	1		-	-
10	Patani Timur	4	6	-		-	-
	Halmahera Tengah	**49**	**85**	**26**		**-**	**-**

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel / ***Table*** **4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014–2016**
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Halmahera Tengah Regency, 2014–2016

Kepolisian Resort *District Police Office*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Polres Halteng	16	37	26
2. Polsek Weda	-	-	1
3. Polsek Gebe	-	2	2
4. Polsek Patani	-	1	3

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Tengah
Source: District Police Office of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.4.2 **Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014–2016**
Table ***Number of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Halmahera Tengah Regency, 2014–2016***

Kepolisian Resort *District Police Office*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Polres Halteng	11	20	21
2. Polsek Weda	-	1	-
3. Polsek Gebe	-	1	3
4. Polsek Patani	-	-	1

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Tengah
Source: District Police Office of Halmahera Tengah Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Halmahera Tengah Regency, 2017

Kecamatan *Subdistrict*		Pra Sejahtera *Pre-prosperous Family*	Keluarga Sejahtera *Prosperous Family*				Jumlah *Total*
			I	II	III	III+	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Weda	261	809	365	-	-	1 435
2.	Weda Selatan	210	706	435	-	-	1 351
3.	Weda Utara	77	362	195	-	-	634
4.	Weda Tengah	155	563	314	-	-	1 032
5.	Weda Timur	68	205	18	-	-	291
6.	Pulau Gebe	154	569	307	-	-	1 030
7.	Patani	90	364	271	-	-	725
8.	Patani Utara	81	941	494	-	-	1 516
9.	Patani Barat	100	652	164	-	-	916
10.	Patani Timur	25	354	357	-	-	736
Halmahera Tengah		**1 221**	**5 525**	**2 920**	**-**	**-**	**9 666**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2011–2017

Table Poverty Line and Number of Poor People in Halmahera Tengah Regency, 2011–2017

Tahun *Year*	Garis Kemiskinan *Poverty Line* (rupiah)	Penduduk Miskin *Number of Poor People*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	296 623	10 012	22,68
2012	315 605	8 253	18,47
2013	335 139	8 271	17,44
2014	346 751	8 228	16,88
2015	361 983	7 520	15,23
2016	397 379	7 100	14,03
2017	410 708	7 422	14,15

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHERS SOCIAL*

Tabel 4.6.1 Jumlah Penderita Cacat Mental Menurut Kecamatan di Halmahera Tengah, 2016
Table Number of Mentally Disorder by Subdistrict in Halmahera Tengah, 2016

Kecamatan *Subdistrict*		Jenis Kelamin/*Sex*		
		Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Weda	3	-	3
2.	Weda Selatan	1	1	2
3.	Weda Utara	1	1	2
4.	Weda Tengah	…	…	…
5.	Weda Timur	…	…	…
6.	Pulau Gebe	…	…	…
7.	Patani	…	…	…
8.	Patani Utara	…	…	…
9.	Patani Barat	-	-	-
10.	Patani Timur	…	…	…
Halamahera Tengah		**5**	**2**	**7**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.6.2** **Jumlah Penderita Tuna Netra Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Table ***Number of Eyes Disable (Blind) by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016***

Kecamatan *Subdistrict*	Anak-anak / Children			Dewasa / Adult			Jumlah / Total		
	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Weda	-	-	-	1	2	3	1	2	3
Weda Selatan	-	-	-	2	1	3	2	1	3
Weda Utara	-	-	-	1	1	2	1	1	2
Weda Tengah	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Weda Timur	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Pulau Gebe	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani Utara	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani Barat	-	-	-	-	1	1	-	1	1
Patani Timur	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Halamahera Tengah	**-**	**-**	**-**	**4**	**5**	**9**	**4**	**5**	**9**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel **4.6.3** **Jumlah Penderita Tuna Rungu/Wicara Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Table ***Number of Deaf and Mute by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016***

Kecamatan *Subdistrict*	Anak-anak / Children			Dewasa / Adult			Jumlah / Total		
	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Weda	-	-	-	3	1	4	3	1	4
Weda Selatan	-	-	-	1	2	3	1	2	3
Weda Utara	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Weda Tengah	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Weda Timur	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Pulau Gebe	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani Utara	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Patani Timur	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Halamahera Tengah	**-**	**-**	**-**	**4**	**3**	**7**	**4**	**3**	**7**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.6.4 **Jumlah Penderita Cacat Tubuh Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Table ***Number of Physical Disable by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016***

Kecamatan *Subdistrict*	Anak-anak / Children			Dewasa / Adult			Jumlah / Total		
	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perem-puan *Female*	Jum-lah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Weda	-	-	-	1	2	3	1	2	3
Weda Selatan	-	-	-	3	1	4	3	1	4
Weda Utara	-	-	-	2	1	3	2	1	3
Weda Tengah	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Weda Timur	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Pulau Gebe	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani Utara	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Patani Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Patani Timur	…	…	…	…	…	…	…	…	…
Halamahera Tengah	**-**	**-**	**-**	**6**	**4**	**10**	**6**	**4**	**1o**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.6.5 Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PKSM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Table Number of Social Worker by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016

	Kecamatan *Subdistrict*	Pekerja Sosial *Social Workers*
	(1)	(2)
1.	Weda	6
2.	Weda Selatan	2
3.	Weda Utara	2
4.	Weda Tengah	2
5.	Weda Timur	1
6.	Pulau Gebe	2
7.	Patani	2
8.	Patani Utara	1
9.	Patani Barat	2
10.	Patani Timur	2
	Halmahera Tengah	**22**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.6.6 Jumlah Karang Taruna dan Anak-anak yang Dilayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016
Table Number of Youth Organization and Children being Served by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016

Kecamatan *Subdistrict*		Jumlah Karang Taruna *Number of Youth Organization*	Jumlah Anak yang Dilayani *Children being Served*
(1)		(2)	(3)
1.	Weda	-	…
2.	Weda Selatan	2	…
3.	Weda Utara	1	…
4.	Weda Tengah	1	…
5.	Weda Timur	2	…
6.	Pulau Gebe	2	…
7.	Patani	-	…
8.	Patani Utara	-	…
9.	Patani Barat	-	…
10.	Patai Timur	-	…
	Halmahera Tengah	**8**	**…**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Social Services of Halmahera Tengah Regency

5

Pertanian

Agriculture

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water,where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*

2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

   Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

   Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

*7. **Seasonal vegetable and fruit plants***

   ***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

   ***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

   Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

*8. **Annual fruit and vegetable plants***

   ***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

   ***Annual vegetable plants** are plants*

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

*9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

*10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

*11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

*12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/ demolished *are plants usually*

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

*13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*22. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

*23. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

*25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

*26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

*27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai

29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,

penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which

hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries

Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

5.1 Tanaman Pangan

Produksi padi di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2015 adalah sebanyak 8.363 ton yang dipanen dari areal seluas 2.124 ha atau rata-rata 3,8 ton per hektar.

Produksi jagung di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2015 adalah sebanyak 130,4 ton dengan luas panen 31 ha atau rata-rata 4,2 ton per hektar.

5.2 Hortikultura

Hasil tanaman hortikultura yang cukup dominan di Kabupaten Halmahera Tengah adalah jeruk yang sebagian besar berasal dari Kecamatan Weda Selatan yaitu sebesar 1.858,9 ton pada tahun 2015.

5.3 Perkebunan

Hasil tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kabupaten Halmahera Tengah adalah tanaman kelapa dan pala, dengan produksi masing-masing 1.809,8 ton dan 8.757,8 ton pada tahun 2015.

5.4 Peternakan

Hewan ternak yang terdapat di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2015 meliputi sapi dan kambing. Sedangkan unggas terdiri dari ayam buras dan itik.

DESCRIPTION

5.1 Food Crops

In 2015, rice production of Halmahera Tengah Regency was 8.363 tons harvested from 2.124 hectares of rice field, means that the productivity was about 3,8 tons per hectare.

Corn production in 2015 was 130,4 tons, produced from 31 hectares harvested area, means that the productivity was 4,2 tons per hectare.

5.2 Horticulture

Holticulture production of Halmahera Tengah Regency was dominated by orange fruit. The largest fruit production 1.858,9 tons in 2015 was Weda Selatan subdistrict.

5.3 Estate Crops

Estate crops production in Halmahera Tengah Regency was dominated by coconuts and nutmeg, which produced about 1.809,8 tons and 8.757,8 tons respectively in 2015.

5.4 Animal Husbandry

Halmahera Tengah Regency livestock in 2015 were cows and goats. Poultries consist of local hens and ducks.

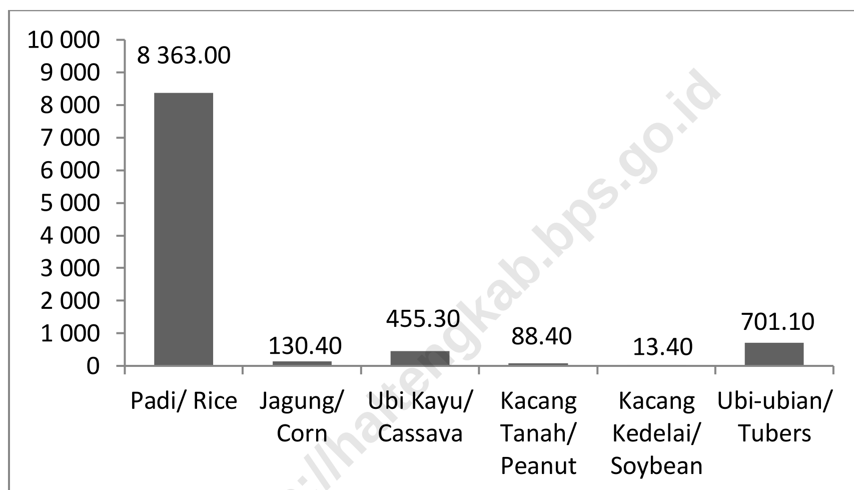
5.5 Perikanan

Pada tahun 2015, jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Halmahera Tengah menigkat dari 318 rumah tangga menjadi 417 rumah rumah tangga.

5.5 Fishery

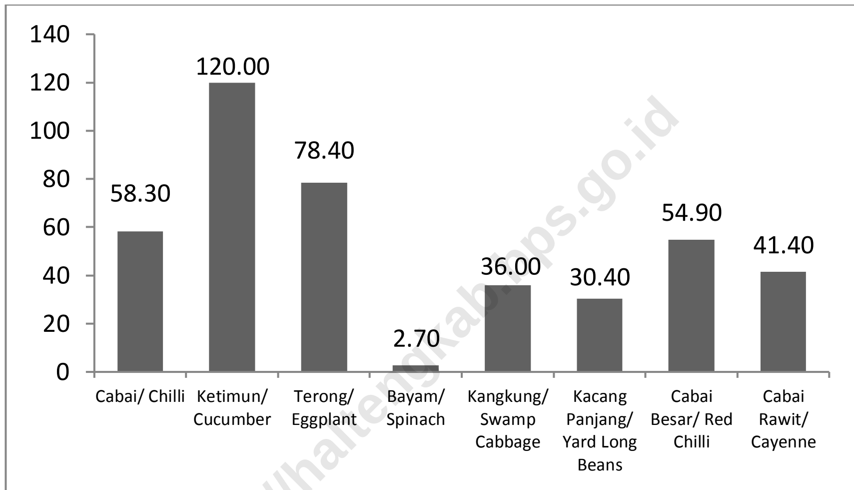
In 2015, number of fish capture households in Halmahera Tengah Regency increased from 318 households to 417 household.

Gambar 12 Produksi Padi, Jagung, Ubi Kayu, Kacang Tanah, Kacang Kedelai, dan Ubi-ubian di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2015
Figure Production of Rice, Corn, Cassava, Peanut, Soybean, and Tubers in Halmahera Tengah Regency (ton), 2015



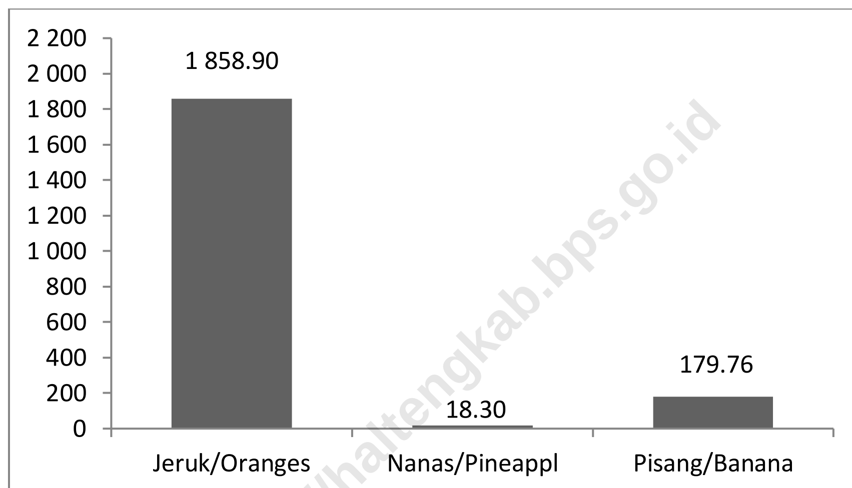
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 13 Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015
Figure Production of Vegetables in Halmahera Tengah Regency, 2015



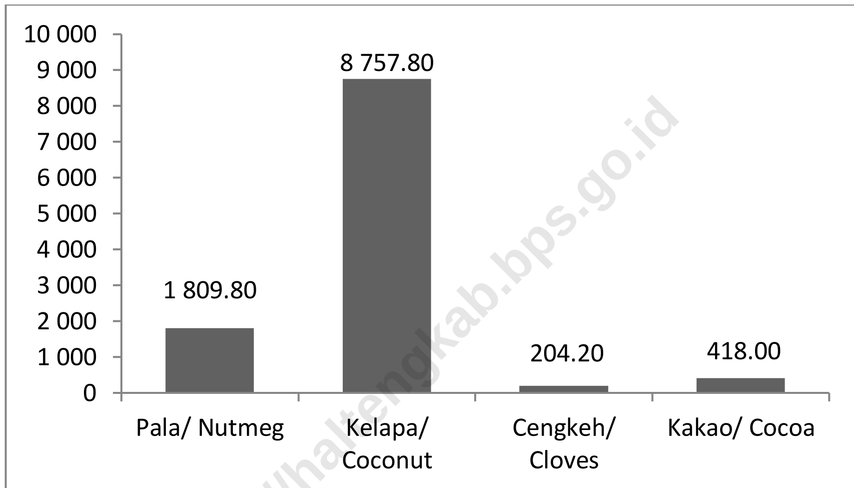
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 14 **Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2015**
Figure ***Production of Fruits in Halmahera Tengah Regency (ton), 2015***



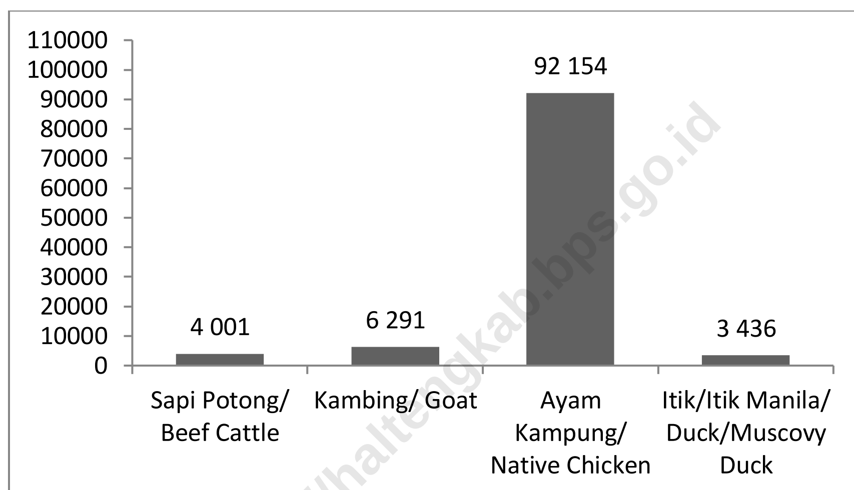
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 15 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2015**
Figure ***Production of Estate Crops by Kind of Crop in Halmahera Tengah Regency (ton), 2015***



Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar **16** **Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Figure ***Livestock and Poultry Population Kind of Livestock/Poultry in Halmahera Tengah Regency, 2015***



Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel **5.1.1** **Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Table ***Harvested Area, Average Production, and Rice Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015***

Kecamatan *Subdistrict*		Luas Panen *Harvested Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Productivity* (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kecamatan/*Subdistrict*				
1.	Weda	-	-	-
2.	Weda Selatan	1 058	4 232	4,00
3.	Weda Utara	98	363	3,70
4.	Weda Tengah	932	3 635	3,90
5.	Weda Timur	36	133	3,70
6.	Pulau Gebe	-	-	-
7.	Patani	-	-	-
8.	Patani Utara	-	-	-
9.	Patani Barat	-	-	-
10.	Patani Timur	-	-	-
	Halmahera Tengah	**2 124**	**8 363**	**3,80**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 5.1.2 **Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Table ***Harvested Area, Average Production, and Corn Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015***

	Kecamatan *Subdistrict*	**Luas Panen** *Harvested Area* **(Ha)**	**Produksi** *Production* **(Ton)**	**Produktivitas** *Productivity* **(Ton/Ha)**
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/*Subdistrict*				
1.	Weda	6	21,00	3,50
2.	Weda Selatan	5	25,00	5,00
3.	Weda Utara	3	10,80	3,60
4.	Weda Tengah	5	19,00	3,80
5.	Weda Timur	2	4,80	2,40
6.	Pulau Gebe	1	2,50	2,50
7.	Patani	2	5,80	2,90
8.	Patani Utara	2	6,80	3,40
9.	Patani Barat	2	6,00	3,00
10.	Patani Timur	3	28,70	2,90
	Halmahera Tengah	**31**	**130,40**	**4,20**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **5.1.3** **Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**

Table ***Harvested Area, Average Production, and Cassava Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015***

Kecamatan *Subdistrict*		Luas Panen *Harvested Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Productivity* (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kecamatan/*Subdistrict*				
1.	Weda	4	50,00	12,50
2.	Weda Selatan	8	104,00	13,00
3.	Weda Utara	3	36,90	12,30
4.	Weda Tengah	6	70,20	11,70
5.	Weda Timur	3	30,30	10,10
6.	Pulau Gebe	3	32,10	10,70
7.	Patani	2	24,60	12,30
8.	Patani Utara	2	24,20	12,10
9.	Patani Barat	4	48,80	12,20
10.	Patani Timur	3	34,20	11,40
Halmahera Tengah		**38**	**455,30**	**11,80**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **5.1.4** **Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Table ***Harvested Area, Average Production, and Peanut Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015***

Kecamatan *Subdistrict*		Luas Panen *Harvested Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Productivity* (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kecamatan/*Subdistrict*				
1.	Weda	3	3,30	1,10
2.	Weda Selatan	12	22,80	1,90
3.	Weda Utara	11	16,50	1,50
4.	Weda Tengah	10	13,00	1,30
5.	Weda Timur	8	10,40	1,30
6.	Pulau Gebe	2	2,00	1,00
7.	Patani	3	3,60	1,20
8.	Patani Utara	2	2,40	1,20
9.	Patani Barat	2	2,40	1,10
10.	Patani Timur	2	2,00	1,20
	Halmahera Tengah	**55**	**88,40**	**1,10**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **5.1.5** **Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Table ***Harvested Area, Average Production, and Soybean Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015***

Kecamatan *Subdistrict*		Luas Panen *Harvested Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Productivity* (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kecamatan/*Subdistrict*				
1.	Weda	-	-	-
2.	Weda Selatan	6	7,20	1,20
3.	Weda Utara	3	2,10	0,70
4.	Weda Tengah	3	2,70	0,90
5.	Weda Timur	2	1,40	0,70
6.	Pulau Gebe	-	-	-
7.	Patani	-	-	-
8.	Patani Utara	-	-	-
9.	Patani Barat	-	-	-
10.	Patani Timur	-	-	-
	Halmahera Tengah	**14**	**13,40**	**3,50**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel / ***Table*** **5.1.6 Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Ubi-ubian menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Harvested Area, Average Production, and Tubers Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015

Kecamatan *Subdistrict*		Luas Panen *Harvested Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Productivity* (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kecamatan/*Subdistrict*				
1.	Weda	10	123,80	12,50
2.	Weda Selatan	13	168,50	13,00
3.	Weda Utara	5	61,70	12,30
4.	Weda Tengah	9	63,80	11,70
5.	Weda Timur	6	67,50	10,10
6.	Pulau Gebe	4	42,20	10,70
7.	Patani	3	35,30	12,30
8.	Patani Utara	3	34,40	12,10
9.	Patani Barat	5	59,00	12,20
10.	Patani Timur	4	44,90	11,40
	Halmahera Tengah	**62**	**701,10**	**11,30**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Sayur-sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015
Table Harvested Area, Average Production, and Vegetables Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015

	Jenis Tanaman *Plants*	Luas Panen *Harvested Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Productivity* (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah/*Red Onion*	-	-	-
2.	Cabai/*Chilli*	32,00	58,30	1,82
3.	Ketimun/*Cucumber*	18,00	120,00	6,67
4.	Terong/*Eggplant*	19,00	78,40	4,13
5.	Bayam/*Spinach*	9,00	2,70	0,30
6.	Kangkung/*Swamp Cabbage*	20,00	36,00	1,80
7.	Kacang Panjang/*Yard Long Beans*	16,00	30,40	1,90
8.	Kubis/*Cabbage*	-	-	-
9.	Petsai (Sawai)/*Mustard Greens*	-	-	-
10.	Tomat/*Tomatoes*	-	-	-
11.	Bawang Daun/*Scallion*	-	-	-
12.	Labu Siam/*Pumpkin Chajota*	-	-	-
13.	Cabai Besar/*Red Chilli*	17,00	54,90	3,23
14.	Cabai Rawit/*Cayenne*	15,00	41,40	2,76
15.	Buncis/*French Beans*	-	-	-
16.	Sayuran Lainnya/*Others*	-	-	-
	Halmahera Tengah	**146,00**	**422,10**	**2,89**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel / *Table* 5.2.2 Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Buah-buahan di Kabupaten Halmahera Tengah (hektar), 2015
Harvested Area, Average Production, and Fruits Productivity by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015

	Jenis Tanaman *Plants*	Luas Pane *Harvested Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Productivity* (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpukat/*Avocado*	-	-	-
2.	Jeruk/*Oranges*	229,00	1 858,90	8,12
3.	Mangga/*Mango*	-	-	-
4.	Langsat (Duku)/*Lazons*	-	-	-
5.	Semangka/*Water Melon*	-	-	-
6.	Pepaya/*Papaya*	-	-	-
7.	Nanas/*Pineapple*	1,40	18,30	13,07
8.	Pisang/*Banana*	5,38	179,76	33,41
9.	Jambu/*Guava*	-	-	-
10.	Nangka/*Jackfruit*	-	-	-
11.	Rambutan/*Rambutan*	-	-	-
12.	Melon/*Melon*	-	-	-
13.	Lainnya/*Others*	-	-	-
	Halmahera Tengah	**235,78**	**2 056,96**	**8,72**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel **5.3.1** **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (hektar), 2015**
Table ***Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Tengah Regency (hectare), 2015***

	Kecamatan *Subdistrict*	Pala *Nutmeg*	Kelapa *Coconut*	Cengkeh *Cloves*	Kakao *Cocoa*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	288,00	674,00	25,00	606,00
2	Weda Selatan	271,00	1 494,00	-	199,00
3	Weda Utara	292,00	1 149,00	58,00	266,00
4	Weda Tengah	253,00	830,00	70,00	361,00
5	Weda Timur	187,00	989,00	26,00	280,00
6	Pulau Gebe	328,50	518,00	22,00	164,00
7	Patani	1 928,00	592,00	158,00	184,00
8	Patani Utara	3 119,00	1 867,00	756,00	10,00
9	Patani Barat	1 451,00	978,00	164,00	1 044,00
10	Patani Timur	2 981,00	1 155,00	211,00	322,00
	Halmahera Tengah	**11 098,50**	**10 246,00**	**1 490,00**	**3 436,00**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2015
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Tengah Regency (ton), 2015

	Kecamatan *Subdistrict*	Pala *Nutmeg*	Kelapa *Coconut*	Cengkeh *Cloves*	Kakao *Cocoa*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	3,30	598,00	5,20	72.00
2	Weda Selatan	4,30	784,60	-	12.00
3	Weda Utara	17,50	929,00	10,00	43.00
4	Weda Tengah	12,20	924,00	12,00	33.00
5	Weda Timur	12,00	798,30	4,00	26.00
6	Pulau Gebe	17,50	413,00	3,00	19.00
7	Patani	351,30	506,20	22,00	15.00
8	Patani Utara	624,00	1 767,20	98,00	2.00
9	Patani Barat	282,20	1 125,50	30,00	126.00
10	Patani Timur	485,50	912,00	20,00	70.00
	Halmahera Tengah	**1 809,80**	**8 757,80**	**204,20**	**418,00**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

5.4 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

Tabel / *Table* 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Halmahera Tengah Regency, 2015

	Kecamatan *Subdistrict*	Sapi Perah *Dairy Cattle*	Sapi Potong *Beef Cattle*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Weda	-	240	-	-	374	-	-
2	Weda Selatan	-	2 814	-	-	998	-	-
3	Weda Utara	-	302	-	-	191	-	-
4	Weda Tengah	-	115	-	-	591	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	206	-	-	412	-	-
7	Patani	-	-	-	-	1 556	-	-
8	Patani Utara	-	245	-	-	1 183	-	-
9	Patani Barat	-	79	-	-	986	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**-**	**4 001**	**-**	**-**	**6 291**	**-**	**-**

Keterangan/*Note:* Pada Tahun 2015 perhitungan populasi ternak masih memakai 8 kecamatan
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **5.4.2** **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Table ***Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Halmahera Tengah Regency, 2015***

	Kecamatan *Subdistrict*	**Ayam Kampung** *Native Chicken*	**Ayam Petelur** *Layer*	**Ayam Pedaging** *Broiler*	**Itik/Itik Manila** *Duck/Muscovy Duck*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	12 980	-	-	220
2	Weda Selatan	16 451	-	-	1 225
3	Weda Utara	6 691	-	-	320
4	Weda Tengah	8 718	-	-	331
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	10 005	-	-	257
7	Patani	14 283	-	-	401
8	Patani Utara	9 941	-	-	267
9	Patani Barat	13 085	-	-	415
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**92 154**	**-**	**-**	**3 436**

Keterangan/*Note:* Pada Tahun 2015 perhitungan populasi ternak masih memakai 8 kecamatan
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: *Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency*

Tabel **5.4.3** **Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Table ***Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Halmahera Tengah Regency, 2015***

	Kecamatan *Subdistrict*	Sapi Potong *Beef Cattle*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi/*Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	26	-	-	14	-	-
2	Weda Selatan	96	-	-	20	-	-
3	Weda Utara	14	-	-	6	-	-
4	Weda Tengah	10	-	-	12	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	7	-	-	8	-	-
7	Patani	-	-	-	31	-	-
8	Patani Utara	6	-	-	24	-	-
9	Patani Barat	4	-	-	20	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**163**	**-**	**-**	**135**	**-**	**-**

Keterangan/*Note*: Pada Tahun 2015 perhitungan populasi ternak masih memakai 8 kecamatan

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016 dan 2017

Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Tengah Regency, 2016 and 2017

Kecamatan *Subdistrict*		Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	134	204	-	-	134	204
2	Weda Selatan	71	71	2	2	73	73
3	Weda Utara	72	71	-	-	72	71
4	Weda Tengah	55	55	-	-	55	55
5	Weda Timur	56	42	-	-	56	42
6	Pulau Gebe	80	66	-	-	80	66
7	Patani	86	86	-	-	86	86
8	Patani Utara	91	91	-	-	91	91
9	Patani Barat	79	79	-	-	79	79
10	Patani Timur	80	73	-	-	80	73
	Halmahera Tengah	**804**	**838**	**2**	**2**	**806**	**840**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016 dan 2017**
Table ***Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Tengah Regency, 2016 and 2017***

	Kecamatan *Subdistrict*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	3 382,90	6 469,60	-	-	3 382,90	6 469,60
2	Weda Selatan	2 028,80	2 125,10	-	-	2 028,80	2 125,10
3	Weda Utara	1 746,70	1 798,70	-	-	1 746,70	1 798,70
4	Weda Tengah	1 300,90	1 497,90	-	-	1 300,90	1 497,90
5	Weda Timur	1 094,70	800,90	-	-	1 094,70	800,90
6	Pulau Gebe	1 818,10	2 012,10	-	-	1 818,10	2 012,10
7	Patani	1 934,60	2 327,80	-	-	1 934,60	2 327,80
8	Patani Utara	1 866,80	1 968,80	-	-	1 866,80	1 968,80
9	Patani Barat	1 961,10	1 991,20	-	-	1 961,10	1 991,20
10	Patani Timur	1 350,10	1 154,10	-	-	1 350,10	1 154,10
	Halmahera Tengah	**18 484,70**	**22 146,20**	-	-	**18 484,70**	**22 146,20**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel / ***Table*** **5.5.3** **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Kecamatan *Subdistrict*	Budidaya Laut *Marine Culture*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Keramba *Cage*	Jaring Apung *Floating Cage Net*	Sawah *Paddy Field*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Weda	37	-	5	-	1	-	43
2	Weda Selatan	26	-	32	1	4	1	64
3	Weda Utara	-	-	3	-	1	-	4
4	Weda Tengah	-	-	95	-	-	-	95
5	Weda Timur	-	-	3	-	-	-	3
6	Pulau Gebe	1	-	1	-	14	-	16
7	Patani	1	-	2	-	-	-	9
8	Patani Utara	-	-	11	-	-	-	11
9	Patani Barat	1	-	3	-	-	-	4
10	Patani Timur	-	2	-	-	-	-	2
	Halmahera Tengah	**66**	**2**	**155**	**1**	**20**	**1**	**245**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Halmahera Tengah Regency, 2017

	Kecamatan *Subdistrict*	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*	Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*	Kapal Motor *Inboard Motorboat*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Weda	55	97	9
2	Weda Selatan	28	58	3
3	Weda Utara	31	58	3
4	Weda Tengah	24	43	2
5	Weda Timur	23	50	1
6	Pulau Gebe	53	71	9
7	Patani	36	75	9
8	Patani Utara	41	61	4
9	Patani Barat	83	63	4
10	Patani Timur	30	58	3
	Halmahera Tengah	**404**	**634**	**47**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah (hektar), 2017
Table ***Forest Area by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency (hectare), 2017***

Kecamatan *Subdistrict*		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi *Production Forest*			Jumlah Luas Hutan dan Perariran *Total Forest and Water Area*
				Terbatas *Limited*	Tetap *Permanent*	Dapat Dikonversi *Convertible*	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	1 948,52	3 320,80	5 323,42	-	4 305,66	14 898,40
2	Weda Selatan						
3	Weda Utara	5 420,20	-	2 907,96	6 476,66	9 160,45	23 965,27
4	Weda Tengah	11 588,99	12 718,18	7 552,20	10 098,82	5 403,89	47 362,08
5	Weda Timur	-	-	27 961,16	2 110,19	9 174,12	39 245,50
6	Pulau Gebe	7 477,83	-	9 674,12	1 014,81	-	18 166,76
7	Patani	62,36	-	-	1,02	3 607,79	3 671,17
8	Patani Utara	2 161,61	-	-	-	2 786,99	4 948,60
9	Patani Barat	96,80	-	6 571,80	8,64	9 403,21	16 080,45
10	Patani Timur	-	-	-	-	10 548,85	10 548,85
Halmahera Tengah		**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber: UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Halmahera Tengah
Source: UPT Forest Management Unit (KPH) of Halmahera Tengah Regency

6

Industri, Energi, dan Konstruksi

Industry, Energy, and Constructiont

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A,

2. The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,

3. ***Manufacturing industry*** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),

*4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments, in this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,*

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,

*5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,*

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),

6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,

8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,

ULASAN

6.1 Perindustrian

Terdapat 35 perusahaan di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016, yang tersebar di sepuluh kecamatan. Perusahaan tersebut terdiri dari 14 perusahaan perdagangan, 5 perusahaan konstruksi, 1 perusahaan perbankan, 1 perusahaan penyiaran televisi berlangganan, 12 perusahaan perdagangan dan konstruksi, serta 2 perusahaan perdagangan dan jasa.

6.2 Energi

Terdapat dua Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016, yaitu di Kecamatan Weda dan Kecamatan Patani. PLTD Weda melayani konsumsi listrik untuk wilayah Kecamatan Weda dan Weda Tengah. Sedangkan PLTD Patani melayani konsumsi listrik untuk empat kecamatan yaitu Patani, Patani Utara, Patani Barat, dan Patani Timur.

Banyaknya pelanggan KPAM Weda pada tahun 2016 mencapai 1.595 pelanggan. Air yang disalurkan sebanyak 70.863 m^3 dengan nilai Rp 341.754.750.

6.3 Konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Halmahera Tengah pada

DESCRIPTION

6.1 Manufacturing

There are 35 establishments in Halmahera Tengah Regency in 2016, that spread in ten subdistrict. This establishments consist of 14 perusahaan trade establish, 5 construction establish konstruksi, 1 banking establish, 1 television subcription broadcasting establish, 12 trade and construction establish, and 2 perusahaan trade and service establish.

6.2 Energy

There are two "Pembangkit Listrik Tenaga Diesel" (PLTD) in Halmahera Tengah Regency in 2016, one located in Weda and the other is in Patani. PLTD of Weda provides electricity service for Weda and Weda Selatan. Meanwhile, PLTD of Patani provides service for Patani itself, Patani Utara, Patani Barat, and Patani Timur.

The number of customers of Weda Municipal Water works Company in 2016 counted 1.595 customers. Distributed water counted 70.863 m^3 with value of distributed water 341.754.750 rupiahs.

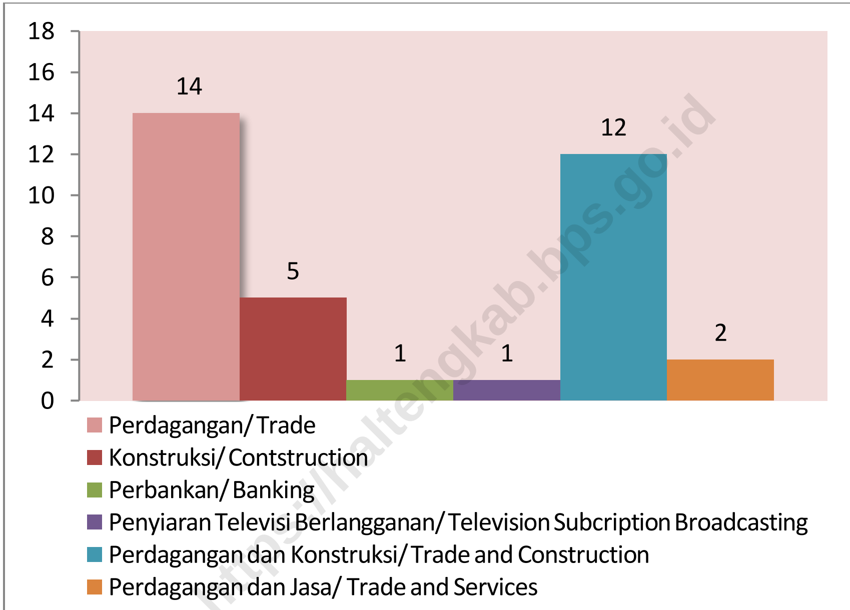
6.3 Construction

Comprehensive Construction Index (CCI) in Halmahera Tengah Regency at 2016 is

tahun 2016 menempati urutan keenam termahal di Provinsi Maluku Utara. IKK tersebut sebesar 126,31, atau 26,31 persen lebih mahal dibandingkan di Kota Surabaya yang menjadi acuan Nasional.

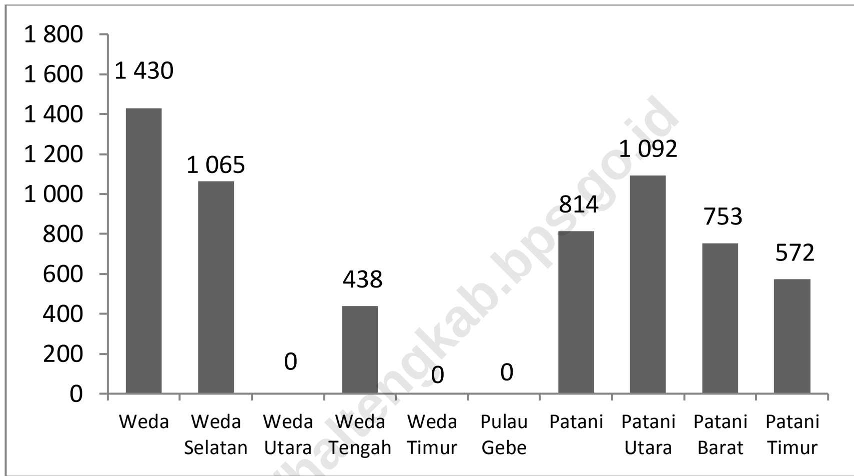
ranked sixth most expensive in Maluku Utara Province. This CCI is 126,31, or 26,31 percent more expensive than in Surabaya Municipality which became the national reference.

Gambar 17 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016
Figure Number of Establishments by Industrial Classification in Halmahera Tengah Regency, 2016



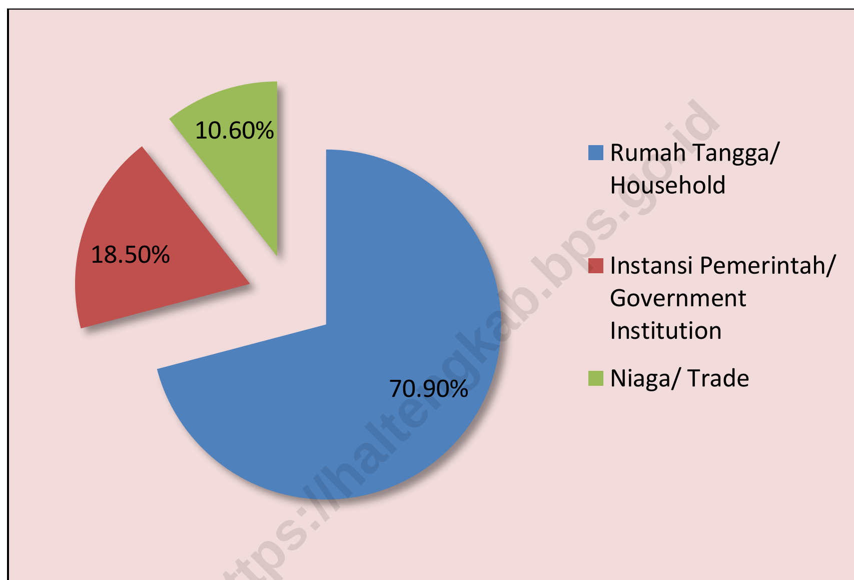
Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Investment and One-door Integrated Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 18 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Figure ***Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016***



Sumber: Laporan Kegiatan Pemetaan Potensi Kelistrikan 2016, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Electricity Potential Mapping Activities Report 2016, Mining and Energi Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 19 **Persentase Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Figure ***Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customers in Halmahera Tengah Regency, 2016***



Sumber: KPAM Weda
Source: Water Corporation of Weda

6.1 INDUSTRI/*INDUSTRY*

Tabel / ***Table*** **6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Halmahera Tengah Regency, 2016

Klasifikasi Industri *Industrial Classification*	Perusahaan *Establishments*	Tenaga Kerja *Employee*	Nilai Produksi *Production Value*
(1)	(2)	(3)	(4)
Perdagangan *Trade*	14	82	8 756 781 000
Konstruksi *Construction*	5	21	902 450 000
Perbankan *Banking*	1	-	500 000 000
Penyiaran Televisi Berlangganan *Television Subcription Broadcasting*	1	-	900 000 000
Perdagangan dan Konstruksi *Trade and Construction*	12	38	5 095 550 000
Perdagangan dan Jasa *Trade and Services*	2	6	416 250 000
Halmahera Tengah	**35**	**147**	**16 571 031 000**

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Investment and One-door Integrated Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel **6.1.2** **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Table ***Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016***

Kecamatan *Subdistrict*		Perusahaan *Establishments*	Tenaga Kerja *Employee*	Investasi *Investment*	Nilai Produksi *Production Value*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/*Subdistrict*					
1.	Weda	25	114	14 399 911 000	…
2.	Weda Selatan	3	9	450 000 000	…
3.	Weda Utara	…	…	…	…
4.	Weda Tengah	…	…	…	…
5.	Weda Timur	…	…	…	…
6.	Pulau Gebe	1	5	150 000 000	…
7.	Patani	4	13	924 120 000	…
8.	Patani Utara	1	…	100 000 000	…
9.	Patani Barat	…	…	…	…
10.	Patani Timur	1	6	160 000 000	…
	Halmahera Tengah	**35**	**147**	**16 571 031 000**	**…**

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Investment and One-door Integrated Service of Halmahera Tengah Regency

6.2 ENERGI/*ENERGY*

Tabel **6.2.1** **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2016**
Table ***Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Tengah Regency, 2012–2016***

Tahun *Year*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (KW)	Produksi Listrik *Production* (KWh)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (KWh)	Dipakai Sendiri *Own Usage* (KWh)	Susut/Hilang *Shrinked* (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	…	…	…	…	…
2013	…	…	…	…	…
2014	…	…	…	…	…
2015	…	…	…	…	…
2016	1 700	245 890	…	-	…

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Weda
Source: PT. PLN (Persero) of Weda Branch

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016
Table Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016

	Kecamatan *Subdistrict*	450	900	1300	2200+	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Weda	277	908	114	131	1 430
2	Weda Selatan	632	391	42	-	1 065
3	Weda Utara	-	-	-	-	-
4	Weda Tengah	2	361	74	1	438
5	Weda Timur	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	-	-	-	-
7	Patani	674	133	5	2	814
8	Patani Utara	774	299	19	-	1 092
9	Patani Barat	23	695	35	-	753
10	Patani Timur	328	207	36	1	572
	Jumlah/*Total*	**2 710**	**2 994**	**325**	**135**	**6 164**

Sumber: Laporan Kegiatan Pemetaan Potensi Kelistrikan 2016, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Electricity Potential Mapping Activities Report 2016, Mining and Energi Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 6.2.3 Banyaknya Mesin dan Beban Listrik PT. PLN di Kecamatan Weda, 2016
Table Number of Machines and Electricity Session of State Electricity Company in Weda Subdistrict, 2016

Tahun *Year*	Banyaknya Mesin *Number of Machines* (Unit)	Beban Tertinggi *Peak Session* (kW)	Beban Terendah *Low Session* (kW)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	5	1 200	840

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Weda
Source: PT. PLN (Persero) of Weda Branch

Tabel **6.2.4** **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Table ***Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Halmahera Tengah Regency, 2016***

Pelanggan ***Customers***	**Pelanggan** ***Customers***	**Air Disalurkan** ***Distributed Water*** **(m^3)**	**Nilai/*Value*** **(rupiah)**
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/*Social*	-	-	-
Rumah Tangga/*Household*	1 127	50 241	238 644 750
Instansi Pemerintah *Government Institution*	209	13 113	65 565 000
Niaga/Trade	259	7 509	37 545 000
Industri/*Industry*	-	-	-
Khusus/*Exclusive*	-	-	-
Jumlah/*Total*	**1 595**	**70 863**	**341 754 750**

Sumber: KPAM Weda
Source: Water Corporation of Weda

6.3 KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

Tabel 6.3.1 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	Indeks Kemahalan Konstruksi *Construction Price Index*
(1)	(5)
Kabupaten/*Regency*	
1. Halmahera Barat	123,44
2. Halmahera Tengah	128,01
3. Kepulauan Sula	124,53
4. Halmahera Selatan	109,31
5. Halmahera Utara	124,30
6. Halmahera Timur	118,52
7. Pulau Morotai	109,84
8. Pulau Taliabu	120,19
Kota/*Municipality*	
1. Ternate	129,46
2. Tidore Kepulauan	123,39
Maluku Utara	**120,92**

Sumber: Survei Indeks Kemahalan Konstruksi, 2017
Source: Construction Cost Index Survei, 2017

7

Perdagangan

Trade

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB). Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK). Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai

TECHNICAL NOTES

1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.

2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB). filled by exporters.

4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB). Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK). Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ). and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export

ekspor. sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri. kecuali lemari es. pesawat televisi. dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
   f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
   g. Uang dan surat-surat berharga.
   h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen

while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

7. The following goods are not included in the statistics:
   a. Clothings and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use. except refrigerators. television sets. etc.
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions. and shows or exhibitions.
   e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
   f. Packings/containers to be refilled.
   g. Bank notes and securities
   h. Sample goods

8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are

ditunggu selama satu bulan. setelah bulan berjalan. sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan. diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processed one month after the current month. while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

*9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. ***Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad*.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

*11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

7. Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang cukup berkembang di Kabupaten Halmahera Tengah. Pada tahun 2015, sarana perdagangan tercatat sebanyak 1.012 unit. sedikit lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 976 unit.

Jumlah koperasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016 adalah sebanyak 68 koperasi yang tersebar di sepuluh kecamatan.

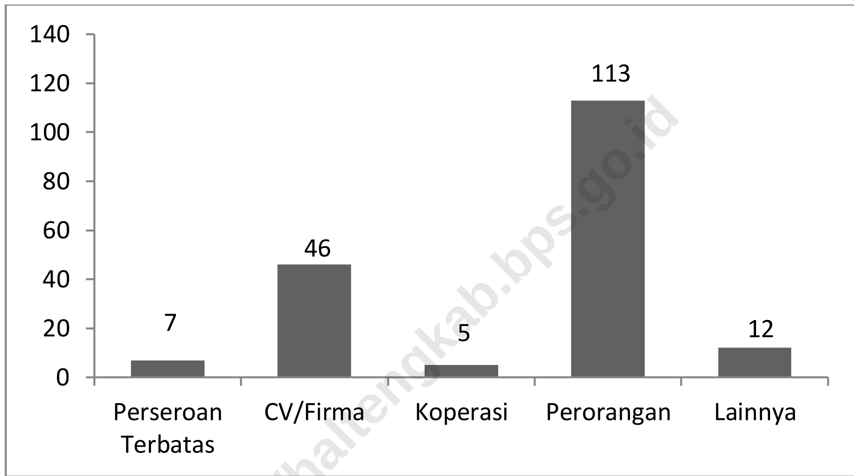
DESCRIPTION

7. Trade

Trade is one of the economics sector which is sufficiently increased in Halmahera Tengah Regency. It is noted that there are 950 units of trade facilities in 2015, it is increased compared with the previous year that was 976 units.

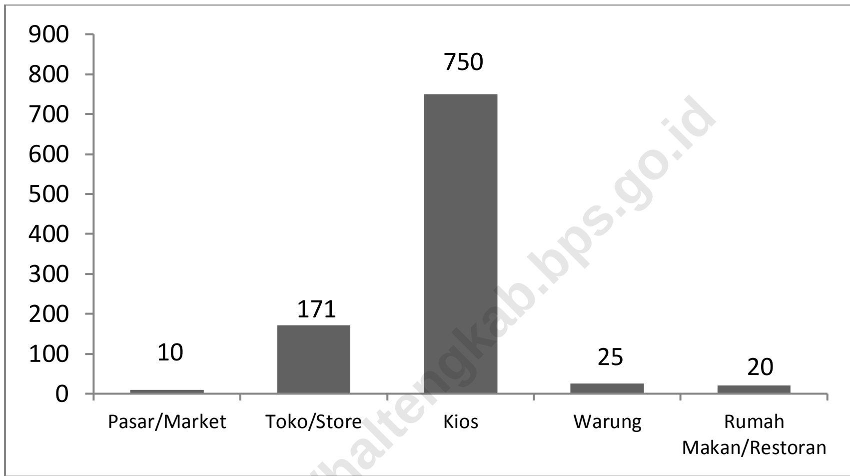
The numbers of cooperation in Halmahera Tengah Regency in 2016 are 16 cooperation, and those are distributed into ten subdistrict.

Gambar 20 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015
Figure Number of Establishments by Type of Business Entity in Halmahera Tengah Regency, 2015



Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar **21** **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Figure ***Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Tengah Regency, 2015***



Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2016

Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Halmahera Tengah Regency, 2012–2016

Tipe Badan Hukum *Type of Business Entity*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	-	4	2	7	...
CV/Firma	35	47	53	46	...
Koperasi	2	4	4	5	...
Perorangan	27	59	70	113	...
Lainnya	-	-	5	12	...
Jumlah/*Total*	**64**	**114**	**134**	**183**	**...**

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 7.2 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015**
Table ***Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015***

	Kecamatan *Subdistrict*	Pedagang Besar *Wholesaler*	Pedagang Menengah *Medium Trader*	Pedagang Kecil *Small Trader*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Weda	6	75	320
2	Weda Selatan	2	3	103
3	Weda Utara	1	2	50
4	Weda Tengah	1	2	18
5	Weda Timur	1	1	32
6	Pulau Gebe	2	5	50
7	Patani	2	5	30
8	Patani Utara	2	5	40
9	Patani Barat	2	5	23
10	Patani Timur	2	5	44
	Halmahera Tengah	**21**	**108**	**710**

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 7.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2016**
Table ***Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Tengah Regency, 2012–2016***

Sarana Perdagangan ***Trading Facilities***	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/*Market*	...	10	10	10	15
Toko/Store	...	171	171	171	...
Kios	...	725	750	750	...
Warung	...	25	25	25	...
Rumah Makan/Restoran	...	19	20	20	...
Jumlah/*Total*	**...**	**950**	**976**	**1 012**	**15**

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel / Table 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016

	Kecamatan *Subdistrict*	Aktif *Operated*	Tidak Aktif *Not Operated*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koperasi Unit Desa	6	2	8
2	Koperasi Pegawai Negeri Selatan	19	-	19
3	Koperasi Pertanian	3	2	5
4	Koperasi Produsen	9	-	9
5	Koperasi Jasa	2	-	2
6	Koperasi Konsumsi	4	1	5
7	Koperasi ABRI	2	-	2
8	Koperasi Perikanan	4	1	5
9	Koperasi Angkutan	-	1	1
10	Koperasi Wanita	1	1	2
11	Koperasi Serba Usaha	4	-	4
12	Koperasi Tenaga Kerja	5	-	5
13	Koperasi Karyawan	1	-	1
	Jumlah/*Total*	**60**	**8**	**68**

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency

8

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya. didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara. yaitu :
   a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam. akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi. dengan maksud antara lain: berlibur. rekreasi. olah raga. bisnis. menghadiri pertemuan. studi. dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
   b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

*1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited. and the length of stay is no more than one year (12 months).This definition covers two categories of foreign visitors. namely :*
   a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours. but no more than one year. in the country visited. with the intention of visiting. and for any of these purposes: Pleasure. recreation and sports. Business. visiting friends and relatives. missions. attending meetings. conferences. visit for health reasons and study.
   b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including. "Cruise Passengers". i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut. misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

*2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel. vila. pondok wisata. bumi perkemahan. persinggahan karavan. dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel. villa. cottage. camping. caravan stop. and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum. kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

*4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services. entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan. makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

*5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation. eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima. hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example. five star hotel. four star hotel. and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

*6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available. multiplied by 100 percent.*

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

*7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

8. Hotel dan Pariwisata

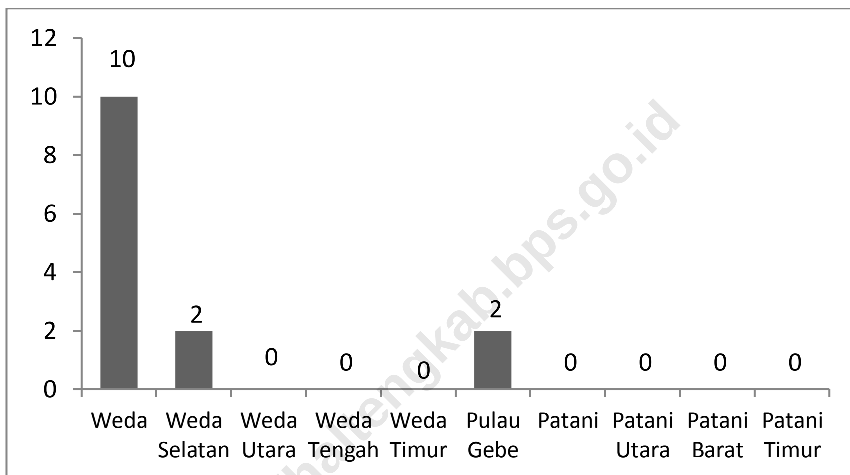
Pada tahun 2016, jumlah akomodasi di Kabupaten Halmahera Tengah berjumlah 14 dengan jumlah kamar dan tempat tidur masing-masing sebanyak 142 dan 242 buah. Jumlah wisatawan sepanjang tahun 2016 sebanyak 1.020 orang yang terdiri dari, 670 wisatawan domestik dan 350 wisatawan mancanegara.

DESCRIPTION

8. Hotel and Tourism

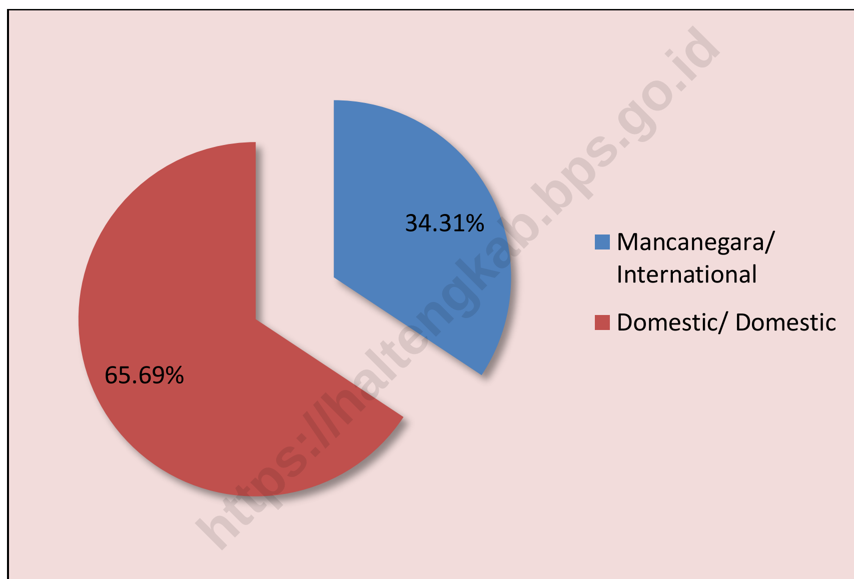
In 2016, the number of accommodation in Halmahera Tengah Regency amounts to 14 with the number of rooms and beds is 142 and 242. The number of tourists throughout 2016 is 1.020 people consist of 670 domestic tourists and 350 foreign tourists.

Gambar 22 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016
Figure Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Tourism Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 23 **Persentase Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
Figure ***Percentage of International and Domestic Visitors in Halmahera Tengah Regency, 2016***



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Tourism Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015 dan 2016
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015 and 2016

	Kecamatan *Subdistrict*	**Hotel** *Hotels*		**Kamar** *Rooms*		**Tempat Tidur** *Beds*	
		2015	**2016**	**2015**	**2016**	**2015**	**2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	10	10	124	124	215	215
2	Weda Selatan	2	2	10	10	15	15
3	Weda Utara	-	-	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	2	2	8	8	12	12
7	Patani	-	-	-	-	-	-
8	Patani Utara	-	-	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**14**	**14**	**142**	**142**	**242**	**242**

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Tourism Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 8.2 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015 dan 2016**
Table ***Number of Restaurant by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015 and 2016***

	Kecamatan *Subdistrict*	**2015**	**2016**
	(1)	(2)	(3)
1	Weda	22	30
2	Weda Selatan	5	10
3	Weda Utara	1	3
4	Weda Tengah	2	4
5	Weda Timur	-	1
6	Pulau Gebe	3	7
7	Patani	2	3
8	Patani Utara	-	-
9	Patani Barat	-	-
10	Patani Timur	-	-
	Halmahera Tengah	**35**	**58**

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Tourism Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2016
Table Number of International and Domestic Visitors in Halmahera Tengah Regency, 2012–2016

Tahun *Year*	Wisatawan *Visitors*		Jumlah *Total*
	Mancanegara *International*	Domestic *Domestic*	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	69	390	459
2013	197	480	677
2014	273	530	803
2015	290	620	910
2016	350	670	1 020

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Tengah
Source: Tourism Service of Halmahera Tengah Regency

9

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut. biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang. tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi. baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang. tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi. baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk

TECHNICAL NOTES

*1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

*2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats. excluding seat for driver. it can be with or without hoot.*

*3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers. excluding seat for driver. it can be with or without hoot.*

*4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding*

angkutan barang. selain mobil penumpang. mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

passenger cars. buses. and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik. diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain. yang akan atau sedang bergerak di atas rel. terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

*5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together. moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

*6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang. atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

*7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

*8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang

*9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of*

ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

*10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m3. kecuali terowongan. lubang poros baling-baling. tempat jangkar. dan alas ganda.

*11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m3). excluding the volume of tunnel. the axle of propellers. the anchor. and the chain locker.*

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

*13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik. layanan paket. layanan logistik. layanan transaksi keuangan. dan layanan keagenan pos untuk kepentingan

*14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail. parcel service. logistics services. financial transaction services. and postal services to the public. Postal house*

umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu. bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

has the same function as the post office and subsidiary of post office. the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran. pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda. isyarat. tulisan. gambar. suara dan bunyi melalui sistem kawat. optik. radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

*15. **Telecommunication** includes every transmitting. delivering and or receiving from every information of marking. signal. article. picture. sound and voice through strand of wire system. optic. radio or other electromagnetic system.*

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

*16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon. dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet. memiliki kemampuan menghantarkan sinyal

*17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards. using a phone number. also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks. has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel. namun dapat dibawa ke mana-mana (portable. mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon. telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS). Multimedia Messages Service (MMS). e-mail dan akses Internet. aplikasi bisnis dan permainan. serta fotografi. Saat ini. Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

*18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables. but can be taken anywhere (portable. mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. in addition to functioning as a telephone. modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS). Multimedia Messages Service (MMS). e-mail and access to the Internet. business applications and games. as well as photography. Currently. Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email. berita. hiburan dan file data.

*19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail. news. entertainment and data files.*

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat. termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit. internet (stasiun radio internet). termasuk penyiaran data yang terintregasi dengan penyiaran radio.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community. including collecting and distributing programs via cable or satellite. internet (internet radio station). including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film. dokumenter. dan lain-lain). komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal. laporan langsung) atau kombinasi keduanya. pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan. dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga. seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita. olah raga. pendidikan atau program yang

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films. documentaries. etc.). own produced program components (such as local news. live reports) or a combination of both. the programming of the video channel on the basis of demand. and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution. such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs.

ditujukan untuk anak muda). dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

sports. education or programs aimed at young people). can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar. jurnal. dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan. jurnal. buletin. majalah umum dan teknis. komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi. dan sebagainya.

22. Newspapers. journals. and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements. journals. bulletin. general and technical magazines. comic. including radio and television schedule publishing. and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang. biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran. yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik. kriminalitas. olahraga. tajuk rencana. dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari. kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu. juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of. usually printed on low-cost paper called newsprint. containing the latest news on various topics. Topics can include political events. crime. sports. editorials. and weather. Common types of newspapers are usually published daily. except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. in addition. there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan. dwimingguan. dll). yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”. terutama masalah selebritas. olah raga. kriminal. dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit. yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita). menggunakan bahasa yang formal. dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa

24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly. biweekly. etc.). which focus on the things that are “not too serious”. especially the problem of celebrity. sports. crime. etc.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience. which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news). using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly.

diterbitkan mingguan. dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. The circulation is the number of items printed in units of copies.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar. dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies. where the film images projected onto a screen using a projector.

ULASAN

9.1 Transportasi

Panjang jalan di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016 adalah sepanjang 455,9 km. Dilihat dari jenis permukaannya. 198,27 km jalan di Kabupaten Halmahera Tengah merupakan jalan aspal, 257,63 km kerikil, dan 0 km lainnya.

9.2 Komunikasi

Hingga tahun 2016 kantor pos yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah semuanya merupakan kantor pos pembantu. Satu di Kecamatan Weda, 1 di Kecamatan Patani, dan 1 di Kecamatan Pulau Gebe.

DESCRIPTION

9.1 Transportation

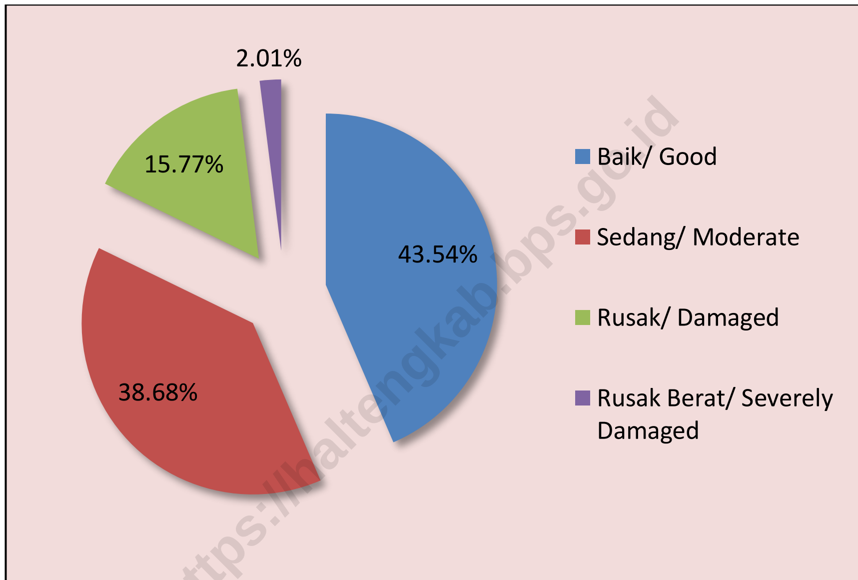
In 2016, the length of road in Halmahera Tengah Regency is 455,9 km. There is about 198,27 km of asphalt road surface. 257,63 km of gravel road surface. and 0 km of others.

9.2 Communication

In 2016, existing post office at Halmahera Tengah Regency is auxallary post office. One located at Weda, 1 located at Patani, and 1 located at Gebe Island.

Gambar 24 **Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2016**

Figure ***Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Tengah Regency (percent), 2016***



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)

Source: Public Work Services Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016**
Table ***Length of Roads by Level of Government Authority in Halmahera Tengah Regency (km), 2014-2016***

Tahun *Year*	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola *Level of Government Authority*			
	Negara *State*	Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regency/City*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	NA	NA	NA	455,86
2015	NA	NA	NA	455,86
2016	67,47	-	388,43	455,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)
Source: Public Work and Spatial Planing Service Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)

Tabel 9.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016**
Table ***Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Tengah Regency (km), 2014-2016***

Tahun *Year*	Jenis Permukaan Jalan/*Type of Road Surface*			
	Aspal *Pavement*	Tidak Diaspal *Not Paved*	Lainnya *Other*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	197,15	236,50	22,21	455,86
2015	214,49	223,91	17,46	455,86
2016	198,27	257,63	-	455,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)
Source: Public Work Services Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016
Table Length of Roads by Road Condition in Halmahera Tengah Regency (km), 2014-2016

Tahun *Year*	Kondisi Jalan/*Road Condition*			
	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Severely Damaged*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	183,50	183,22	76,80	12,34
2015	198,47	176,32	71,89	9,18
2016	198,50	176,30	71,90	9,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)
Source: Public Work Services Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Halmahera Tengah Regency, 2015

Kecamatan *Subdistrict*	Jenis Kendaraan/*Type of Vehicle*			
	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Weda	65	1	5	645
2 Weda Selatan	12	-	51	36
3 Weda Utara	6	-	17	25
4 Weda Tengah	8	-	6	15
5 Weda Timur	-	-	4	10
6 Pulau Gebe	-	1	-	45
7 Patani	2	-	7	42
8 Patani Utara	8	-	3	53
9 Patani Barat	-	-	2	15
10 Patani Timur	8	-	3	10
Jumlah/*Total*	**109**	**2**	**98**	**896**

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Tengah

Source: Transportation Service of Halmahera Tengah Regency

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2013–2016
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2013–2016

	Kecamatan *Subdistrict*	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	1	1	1	1
2	Weda Selatan	-	-	-	-
3	Weda Utara	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	1	1	1	1
7	Patani	1	1	1	1
8	Patani Utara	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Jumlah/*Total*	**3**	**3**	**3**	**3**

Sumber: PT. Pos Indonesia. Kantor Pos Pembantu, Weda
Source: Indonesia Post Company, Weda Auxiliary Post Office

10

Keuangan Daerah dan Harga

Local Finance and Price

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat. serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

*1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*

*2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation. for the purposes of financing their activities.*

*3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

4. ***Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies. as well as from other local government.*

ULASAN

10.1 Keuangan Daerah

Selama tahun 2016 realisasi penerimaan Kabupaten Halmahera Tengah adalah 642,37 milyar rupiah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 13,74 milyar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 573,61 milyar rupiah. dan dari Pendapatan Lain-lain yang Sah sebesar 55,02 milyar rupiah.

10.2 Harga

Indeks Harga Konsumen Kabupaten Halmahera Tengah pada Bulan Juli merupakan yang tertinggi selama tahun 2016, yaitu sebesar 127,35. Pada bulan tersebut, indeks tertinggi disumbang oleh kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dengan indeks mencapai 159,83. Hal tersebut mengakibatkan inflasi di bulan Juli sebagai inflasi tertinggi Kabupaten Halmahera Tengah di tahun 2016, dengan nilai 2,58.

DESCRIPTION

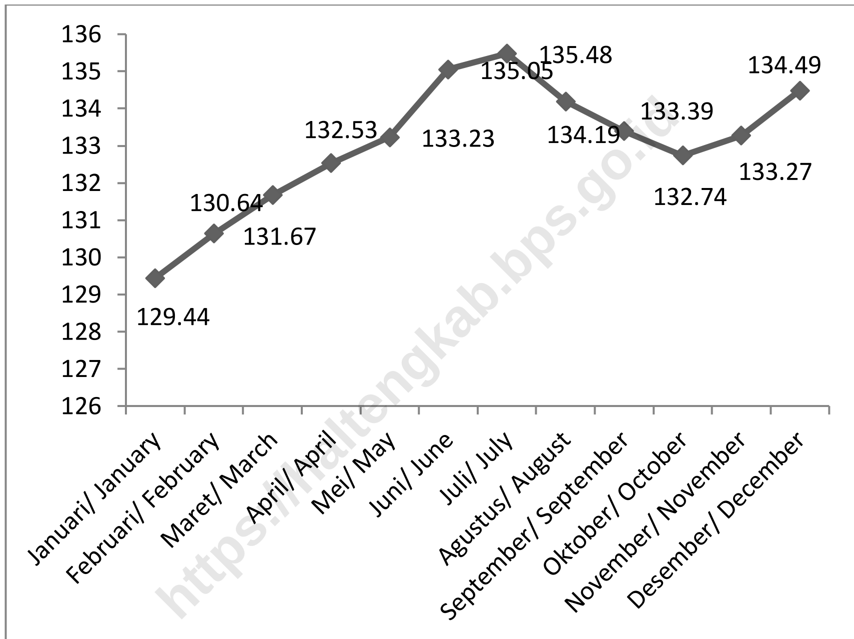
10.1 Regional Government Finance

During 2016, realization of regional revenue of Halmahera Tengah Regency is 642,37 billion rupiahs, which consist of Pure Regional Revenue at 13,74 billion rupiahs, Balanced Fund 573,61 billion rupiahs, and Other Legal Revenue 55,02 billion rupiahs.

10.2 Price

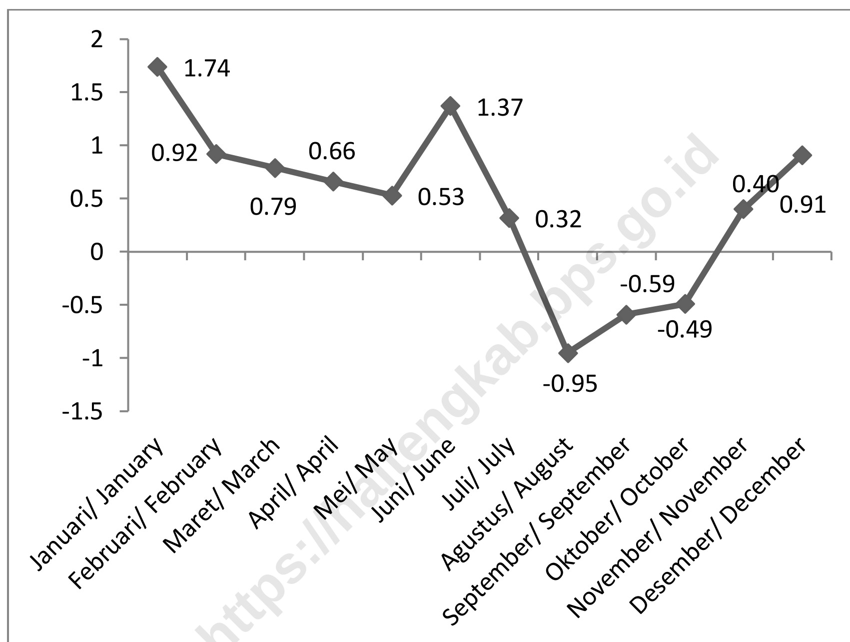
Consumer Price Index in Halmahera Tengah Regency at July was the highest during 2016, with a value of 127,35. During that month, the highest index was contributed by Transportation, Communications and Financial Services group, with index reaching 159,83. This resulted that inflation in July as the highest inflation of Halmahera Tengah Regency in 2016, with a value of 2.58.

Gambar 25 **Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
Figure ***Consumer Price Index by Month in Halmahera Tengah Regency, 2017***



Sumber: Survei Harga Perdesaan 2017
Source: Rural Price Survei 2017

Gambar 26 Inflasi Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
Figure Inflation by Month in Halmahera Tengah Regency, 2017



Sumber: Survei Harga Perdesaan 2017
Source: Rural Price Survei 2017

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel **10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017**
Table ***Actual Revenues of Government of Halmahera Tengah Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017***

	Jenis Pendapatan *Source of Revenues*	2014	2015	2016	2017 [1]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	**Pendapatan Asli Daerah (PAD)/*Original Local Government Revenue***	17 275 993,75	21 979 104,23	**13 737 492,71**	**19,362,330,000**
1.1	Pajak Daerah/*Local Taxes*	1 477 516,618	2 557 272,064	1 461 923,32	3,988,000,000
1.2	Retribusi Daerah *Retributions*	2 591 375,39	8 860 820,21	5 730 499,95	8,662,500,000
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/*Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth*	-	-	-	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah *Other Original Local Gov. Revenue*	12 495 633,42	10 561 011,95	6 545 069,45	6,711,830,000
2.	**Dana Perimbangan** ***Balanced Budget***	**508 451 619,07**	**525 904 230,55**	**573 611 179,86**	**623,657,086,062**
2.1	Bagi Hasil Pajak/*Tax Sharing*	20 492 434,30	42 521 296,55	28 321 205,86	12,993,108,000
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/*Non Tax/Natural Resources Sharing*	33 227 152,78	-	11,822,696,405	9,062,190,000
2.3	Dana Alokasi Umum *General Allocation Funds*	392 180 412,00	410 814 584,00	443 124 024,00	460,254,085,062
2.4	Dana Alokasi Khusus *Special Allocation Funds*	62 551 620,00	72 568 350,00	102 165 950,00	141,347,703,000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

	Jenis Pendapatan *Source of Revenues*	2014	2015	2016	2017 [1]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	**Lain-lain Pendapatan yang Sah/*Other Legal Revenue***	**25 984 890,06**	**34 890 800,54**	**55 017 016,74**	**52,861,969,440**
3.1	Pendapatan Hibah/*Grants*	-	-	9 276 489,64	-
3.2	Dana Darurat *Emergency Funds*	-	-		-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/*tax sharing from province and other local governments*	5 781 638,27	6 696 026,31	5 206 263,90	2,030,751,440
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/O*utonomous Region and Balancing Funds*	20 175 210,00	10 229 150,00		-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/*financial assistance from province and other local government governments*	-	-		-
3.6	Lainnya/*Other Funds*	28 041,79	17 965 624,23	40 534 263,20	50,831,218,000
	Jumlah/*Total*	**551 712 502,89**	**582 774 135,31**	**582 774 135,31**	**695,881,385,502**

Keterangan/*Note:* [1] Data Realisasi APBD/*Actual Data APBD*

Sumber/*Source*: : Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014−2017

Table Actual Expenditures of Government of Halmahera Tengah Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014−2017

	Jenis Belanja *Kind of Expenditures*	2014	2015	2016	2017 [1]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	**Belanja Tidak Langsung** ***Indirect Expenditure***	175 734 840,94	204 576 961,46	248 148 861,64	**288,849,271,421**
1.1	Belanja Pegawai/*Personnel expenditure*	154 719 184,93	170 984 587,71	178 578 548,44	178,075,799,321
1.2	Belanja Bunga/*Retributions*	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi *Subsidies Expenditure*	800 000,00	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/*Grant*	3 710 715,90	1 774 999,20	14 250 750,00	10,281,900,000
1.5	Belanja Bantuan Sosial *Social Expenditure*	-	-	-	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa *Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government*	-	-	-	110,000,000
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Des/*Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government*	16 183 345,16	31 509 174,56	55 026 829,99	97,881,572,100
1.8	Belanja Tidak Terduga *Unpredicted Expenditure*	321 594,95	308 200,00	292 733,22	2,500,000,000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

	Jenis Belanja *Kind of Expenditures*	2014	2015	2016	2017 [1]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	**Belanja Langsung** ***Direct Expenditure***	**364 805 735,88**	**412 441 582,15**	**378 928 401,94**	**473,289,636,183**
2.1	Belanja Pegawai *Personnel expenditure*	22 878 390,12	24 927 579,60	30 770 066,35	27,113,751,966
2.2	Belanja Barang dan Jasa *Goods and Services Expenditure*	131 306 749,33	165 776 759,52	187 111 398,66	158,492,012,058
2.3	Belanja Modal *Capital expenditure*	210 620 596,43	221 737 243,03	161 046 936,93	287,683,872,159
	Jumlah/*Total*	**540 540 576,82**	**617 018 543,62**	**627 077 263,59**	**762,138,907,604**

Keterangan/*Note:* [1] Data Realisasi APBD/*Actual Data APBD*

Sumber/*Source*: : Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

10.2 HARGA/*PRICE*

Tabel / ***Table*** **10.2.1 Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kabupaten Halmahera Tengah (2012=100), 2017**

Consumer Price Index by Group of Expenditure and Month in Halmahera Tengah Regency (2012=100), 2017

Bulan *Month*	**Bahan Makanan** *Foodstuff*	**Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau** *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product*	**Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar** *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	**Sandang** *Clothing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	128,41	135,94	130,40	134,59
Februari/*February*	130,90	135,93	130,40	135,65
Maret/*March*	130,66	138,85	137,23	135,96
April/*April*	131,80	139,21	139,14	136,26
Mei/*May*	130,59	140,26	147,61	136,26
Juni/*June*	133,67	140,99	147,71	138,36
Juli/*July*	135,16	138,96	147,84	140,24
Agustus/*August*	132,82	138,90	146,24	140,29
September/*September*	130,32	141,12	146,47	137,79
Oktober/*October*	128,90	141,12	146,53	137,88
November/*November*	129,35	141,12	146,63	137,97
Desember/*December*	130,85	143,51	146,63	138,31

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan ***Month***	**Kesehatan** ***Health***	**Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga** ***Education, Recreation, and Sports***	**Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan** ***Transport, Communication, and Financial Services***	**Umum** ***General***
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/*January*	119,44	116,57	124,92	129,44
Februari/*February*	120,02	116,57	124,16	130,64
Maret/*March*	120,02	116,57	119,29	131,67
April/*April*	120,02	116,57	119,29	132,53
Mei/*May*	120,02	116,57	119,29	133,23
Juni/*June*	120,02	116,57	120,77	135,05
Juli/*July*	120,23	117,11	120,87	135,48
Agustus/*August*	120,77	117,11	120,87	134,19
September/*September*	121,04	117,35	120,87	133,39
Oktober/*October*	121,04	117,42	120,87	132,74
November/*November*	121,04	117,42	125,35	133,27
Desember/*December*	121,04	117,42	125,35	134,49

Sumber: Survei Harga Perdesaan 2017
Source: *Rural Price Survei 2017*

Tabel **10.2.2 Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2017**
Table ***Inflation Rate by Group of Expenditure and Month Group in Halmahera Tengah Regency (percent), 2017***

Bulan *Month*	**Bahan Makanan** *Foodstuff*	**Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau** *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product*	**Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar** *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	**Sandang** *Clothing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	3,53	0,27	3,89	0,57
Februari/*February*	1,94	0,01	0,00	0,79
Maret/*March*	-0,18	2,15	5,24	0,23
April/*April*	0,87	0,26	1,39	0,22
Mei/*May*	-0,92	0,75	6,09	0,00
Juni/*June*	2,36	0,52	0,07	1,54
Juli/*July*	1,11	-1,44	0,09	1,36
Agustus/*August*	-1,73	-0,07	-1,08	0,04
September/*September*	-1,88	1,60	0,16	-1,78
Oktober/*October*	-1,09	0,00	0,04	0,07
Nvember/*November*	0,35	0,00	0,07	0,06
Desember/*December*	1,16	1,69	0,00	0,25

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan *Month*	**Kesehatan** *Health*	**Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga** *Education, Recreation, and Sports*	**Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan** *Transport, Communication, and Financial Services*	**Umum** *General*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/*January*	0,00	1,18	-6,79	1,74
Februari/*February*	0,49	0,00	-0,61	0,93
Maret/*March*	0,00	0,00	-3,92	0,79
April/*April*	0,00	0,00	0,00	0,65
Mei/*May*	0,00	0,00	0,00	0,53
Juni/*June*	0,00	0,00	1,24	1,37
Juli/*July*	0,17	0,46	0,08	0,32
Agustus/*August*	0,45	0,00	0,00	-0,95
September/*September*	0,22	0,20	0,00	-0,60
Oktober/*October*	0,00	0,06	0,00	-0,49
November/*November*	0,00	0,00	3,71	0,40
Desember/*December*	0,00	0,00	0,00	0,92

Sumber: Survei Harga Perdesaan 2017
Source: *Rural Price Survei 2017*

11

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian. pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

*1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month. whether from purchasing. giving or own production. divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan dari suatu wilayah, baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan dapat diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

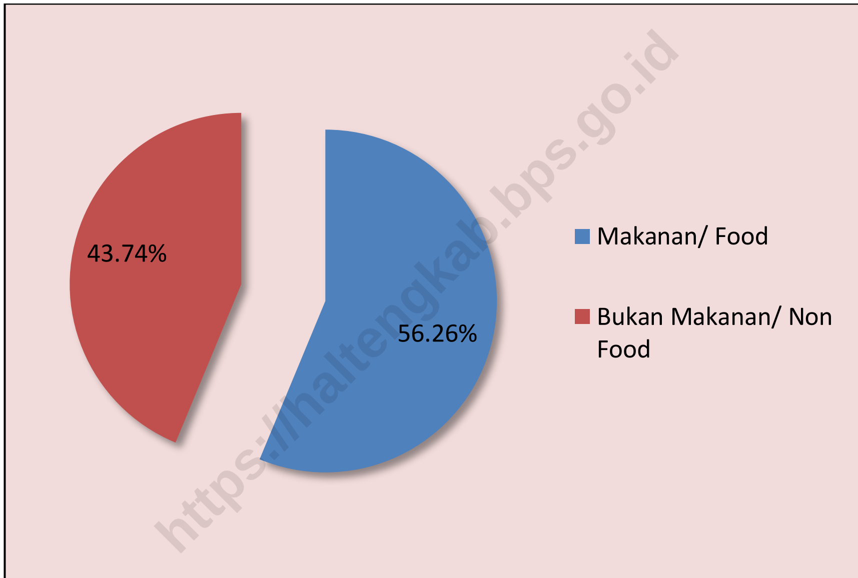
Tahun 2016, persentase pengeluaran penduduk Kabupaten Halmahera Tengah untuk makanan relatif lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk non makanan. yaitu masing-masing sebesar 54,76 persen dan 45,24 persen.

DESCRIPTION

Based on National Social Economic Surve,. it can be derived average monthly per capita expenditure for a region, which consists of two groups of commodity, Food and Non Food.

In 2016, the percentage of Halmahera Tengah Regency population expenditure to food is higher than expenditure for nonfood. that is 54,76 percent and 45,24 percent respectively.

Gambar 27 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2017**
Figure ***Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Halmahera Tengah Regency (percent), 2017***



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional. Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel **11.1** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Halmahera Tengah (rupiah), 2017**
Table ***Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Halmahera Tengah Regency (rupiahs), 2017***

Golongan Pengeluaran *Expenditure Class*	Kelompok Barang/*Commodity Group*		
	Makanan/*Food*	Bukan Makanan *Non Food*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantil 1	263 177,52	156 468,18	419 645,70
Kuantil 2	348 509,87	227 834,96	576 344,83
Kuantil 3	422 487,83	299 554,29	722 042,12
Kuantil 4	555 524,13	394 408,89	949 933,03
Kuantil 5	864 450,82	828 195,48	1 692 646,30
Halmahera Tengah	**491 280,94**	**381 959,92**	**873 240,86**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional. Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Halmahera Tengah (rupiah), 2017**
Table ***Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Halmahera Tengah Regency (rupiahs), 2017***

Kelompok Makanan *Food Group*	**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/*Average Expenditure per Capita per Month***
(1)	(2)
Padi-padian/*Cereals*	76 748
Umbi-umbian/*Tubers*	14 902
Ikan/*Fish*	59 107
Daging/*Meat*	7 760
Telur dan susu/*Eggs and milk*	16 023
Sayur-sayuran/*Vegetables*	48 304
Kacang-kacangan/*Legumes*	5 531
Buah-buahan/*Fruits*	29 233
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	16 726
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	22 798
Bumbu-bumbuan/*Spices*	14 340
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	7 332
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	80 597
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	91 878
Halmahera Tengah	**491 281**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional. Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Halmahera Tengah (rupiah), 2017
Table Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Halmahera Tengah Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan ***Non-Food Group***	**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/*Average Expenditure per Capita per Month***
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	205 192
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	71 215
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	29 483
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	34 830
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	24 303
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	16 937
Halmahera Tengah	**381 960**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional. Maret
Source: March National Socio Economic Survey

12

Pendapatan Regional

Regional Income

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep. definisi. klasifikasi. dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts. definitions. classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan. yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics. two approaches have been used. i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities. while the second approach is to measure final uses of the country's output. in other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran. Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture. Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply. Sewerage. Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehinga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga. pengeluaran konsumsi LNPRT. pengeluaran konsumsi pemerintah. pembentukan modal tetap bruto. perubahan inventori. ekspor barang dan jasa. dan impor barang dan jasa.

4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that. GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure. NPISH consumption expenditure. government consumption expenditure. gross fixed capital formation. changes in inventories. exports of goods and services. and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian. alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat. dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity. yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption. yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition. yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing. footwear. and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services. which the characteristics of private goods is a) Scarcity. that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption. the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition. ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry. yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable. yaitu apabila suatu barang publik tersedia. maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry. namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable. i.e. when a public good available. then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan. pembuatan. dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi. tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan. mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement. manufacture. and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process. durable or have a service life of more than one year such as buildings. machinery. and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010. ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year. exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian. yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan. sedangkan harga konstan

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. in presenting current market prices. all aggregates are valued at current market prices. while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya). dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1. dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1. divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Produk Domestik regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tertentu.

PDRB Kabupaten Halmahera Tengah atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 tercatat sebesar 1.769.299,61 juta rupiah.

PDRB Kabupaten Halmahera Tengah atas dasar harga konstan pada tahun 2016 adalah sebesar 1.262.007,71 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016 adalah 11,25.

DESCRIPTION

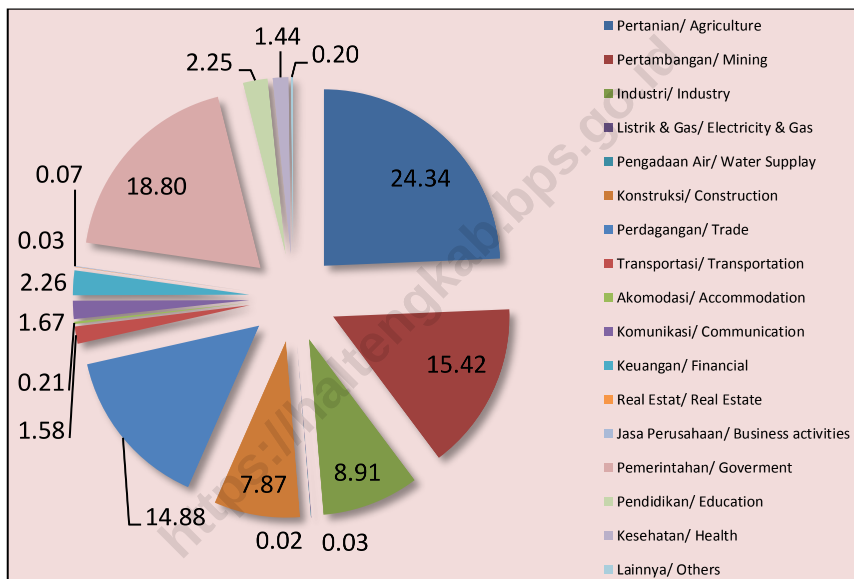
Gross Domestic Regional Product (GDRP) is defined as total value added of the goods and services which are produced in the certain period of region.

In 2016, GDRP at current market prices is recorded at 1.769.299,61 million rupiahs.

In the same year, GDRP at constant market prices is recorded 1.262.007,71 million rupiahs.

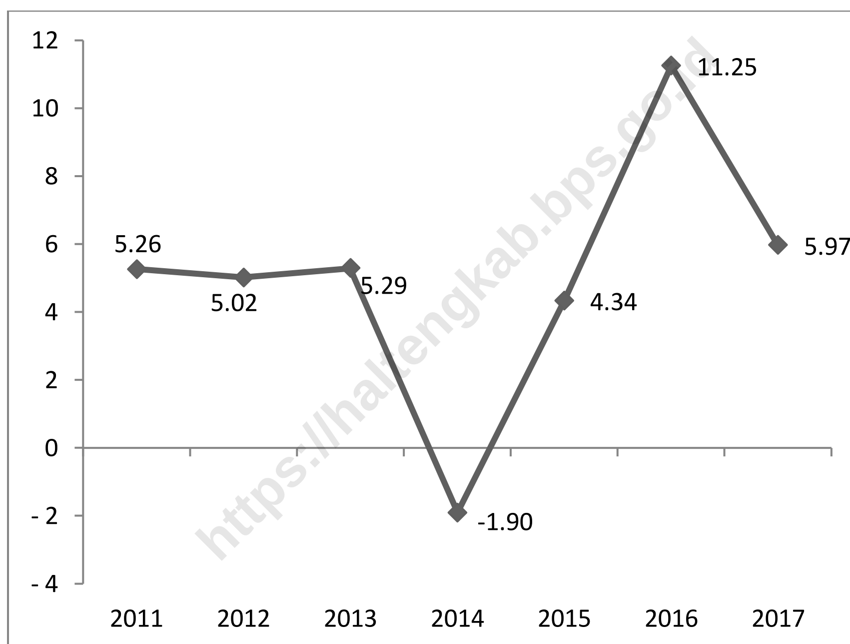
The economic growth in 2016 is 11,25.

Gambar 28 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2017**
Figure ***Percentage of Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2017***



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Gambar 29 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2011−2017**
Figure ***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Halmahera Tengah Regency (percent), 2011−2017***



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2014–2017

Table ***Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (million rupiahs), 2014–2017***

Lapangan Usaha *Industry*	**2014**	**2015**	**2016**[x]	**2017**[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*	**377 453,08**	**412 290,95**	**450 301,96**	**470 175,6**
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**245 177,87**	**233 108,91**	**244 025,79**	**297 835,7**
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*	**37 725,29**	**41 603,56**	**149 139,79**	**172 189,7**
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	**265,41**	**354,02**	**534,25**	**660,5**
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage. Waste Management and Remediation Activities*	**391,75**	**414,83**	**448,27**	**475,4**
F. Konstruksi/*Construction*	**110 562,76**	**126 388,68**	**136 868,93**	**151 976,7**
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	**209 633,71**	**245 940,59**	**264 718,73**	**287 490,5**
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	**21 092,28**	**25 002,57**	**26 934,56**	**30 460,4**
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	**3 092,94**	**3 329,96**	**3 624,03**	**4 069,8**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	**377 453,08**	**412 290,95**	**450 301,96**	**32 225,5**
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	**245 177,87**	**233 108,91**	**244 025,79**	**43 561,6**
L. Real Estat/*Real Estate Activities*	**37 725,29**	**41 603,56**	**149 139,79**	**660,6**
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*	**265,41**	**354,02**	**534,25**	**1 328,8**
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	**391,75**	**414,83**	**448,27**	**363 102,3**
P. Jasa Pendidikan/*Education*	**110 562,76**	**126 388,68**	**136 868,93**	**43 454,7**
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	**209 633,71**	**245 940,59**	**264 718,73**	**27 895,3**
R,S,T,U. Jasa lainnya/*Other Services Activities*	**21 092,28**	**25 002,57**	**26 934,56**	**3 942,1**
Produk Domestik Regional Bruto ***Gross Regional Domestic Bruto***	**1 401 238,93**	**1 543 496,90**	**1 769 299,60**	**1 931 505,1**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2014−2017
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (million rupiahs), 2014−2017

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*	407 037,1	418 509,8	429 193,9	439 289,4
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	200 618,25	192 677,08	195 416,51	216 252,7
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*	31 767,20	33 470,42	127 206,71	143 505,7
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	317,85	374,48	466,71	505,0
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage. Waste Management and Remediation Activities*	326,83	331,03	331,57	344,0
F. Konstruksi/*Construction*	91 021,76	97 339,71	101 250,69	108 626,8
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	157 416,73	172 889,07	179 967,95	189 756,1
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	16 832,78	18 272,58	19 061,55	20 763,2
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	2 325,49	2 382,92	2 462,49	2 676,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016x	2017xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	19 132,09	20 812,84	21 787,00	23 262,5
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	26 013,17	27 563,51	29 179,04	29 666,2
L. Real Estat/*Real Estate Activities*	496,34	526,38	541,33	558,5
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*	858,86	909,61	962,24	1 018,8
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	215 644,14	232 098,01	238 703,75	244 612,7
P. Jasa Pendidikan/*Education*	26 949,78	28 500,76	29 566,80	31 849,6
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	16 881,38	18 254,90	19 121,85	20 431,6
R,S,T,U. Jasa lainnya/*Other Services Activities*	2 162,30	2 289,62	2 426,19	2 539,4
Produk Domestik Regional Bruto ***Gross Regional Domestic Bruto***	**1 215 802,1**	**1 267 202,8**	**1 397 630,5**	**1 475 658,6**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2014−2017**
Table ***Percentage of Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2014−2017***

Lapangan Usaha *Industry*	**2014**	**2015**	**2016[x]**	**2017[xx]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*	26,94	26,71	25,45	24,34
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	17,50	15,10	13,79	15,42
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*	2,69	2,70	8,43	8,91
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	0,02	0,02	0,03	0,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage. Waste Management and Remediation Activities*	0,03	0,03	0,03	0,02
F. Konstruksi/*Construction*	7,89	8,19	7,74	7,87
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	14,96	15,93	14,96	14,88
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	1,51	1,62	1,52	1,58
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	0,22	0,22	0,20	0,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	1,78	1,80	1,68	1,67
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	2,45	2,45	2,33	2,26
L. Real Estat/*Real Estate Activities*	0,04	0,04	0,04	0,03
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*	0,07	0,07	0,07	0,07
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	20,03	21,17	19,92	18,80
P. Jasa Pendidikan/*Education*	2,21	2,21	2,16	2,25
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1,47	1,53	1,45	1,44
R,S,T,U. Jasa lainnya/*Other Services Activities*	0,21	0,21	0,21	0,20
Produk Domestik Regional Bruto ***Gross Regional Domestic Bruto***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2014−2017

Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2014−2017

Lapangan Usaha ***Industry***	**2014**	**2015**	**2016[x]**	**2017[xx]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*	3,26	2,61	2,74	2,51
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	- 28,47	- 3,96	1,42	10,66
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*	8,56	5,36	280,06	12,83
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	17,62	17,82	24,63	8,21
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage. Waste Management and Remediation Activities*	4,50	1,28	0,16	3,74
F. Konstruksi/*Construction*	6,81	6,94	4,02	7,28
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	10,87	9,83	4,09	5,44
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	8,26	8,55	4,32	8,93
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	2,42	2,47	3,34	8,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	10,57	8,78	4,68	6,77
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	6,45	5,96	5,86	1,67
L. Real Estat/*Real Estate Activities*	5,99	6,05	2,84	3,18
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*	5,89	5,91	5,79	5,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	9,46	7,63	2,85	2,48
P. Jasa Pendidikan/*Education*	5,52	5,76	3,74	7,72
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	7,61	8,14	4,75	6,85
R,S,T,U. Jasa lainnya/*Other Services Activities*	5,55	5,89	5,96	4,67
Produk Domestik Regional Bruto ***Gross Regional Domestic Bruto***	**- 1,90**	**4,34**	**11,25**	**5,97**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Tabel **12.5** **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (2010=100), 2014−2017**
Table ***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Tengah Regency (2010=100), 2014−2017***

Lapangan Usaha *Industry*	**2014**	**2015**	**2016[x]**	**2017[xx]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*	135,55	144,29	153,40	156,25
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	122,21	120,98	124,87	137,73
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*	118,76	124,30	117,24	119,99
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	83,50	94,54	114,47	130,78
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage. Waste Management and Remediation Activities*	119,86	125,31	135,19	138,21
F. Konstruksi/*Construction*	121,47	129,84	135,18	139,91
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	133,17	142,25	147,09	151,51
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	125,30	136,83	141,30	146,70
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	133,00	139,74	147,17	152,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	130,54	133,84	136,56	138,53
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	131,86	137,29	141,27	146,84
L. Real Estat/*Real Estate Activities*	110,67	113,14	115,76	118,26
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*	111,27	116,56	124,18	130,42
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	130,15	140,80	147,63	148,44
P. Jasa Pendidikan/*Education*	114,68	119,56	129,27	136,44
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	122,05	129,06	133,97	136,53
R,S,T,U. Jasa lainnya/*Other Services Activities*	133,92	143,26	150,97	155,23
Produk Domestik Regional Bruto ***Gross Regional Domestic Bruto***	**128,88**	**136,06**	**140,20**	**144,44**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Tengah Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*	8,70	6,45	6,31	1,86
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	1,19	- 1,00	3,22	10,29
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*	3,38	4,67	- 5,68	2,54
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	3,29	13,21	21,09	14,25
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage. Waste Management and Remediation Activities*	2,99	4,55	7,88	2,23
F. Konstruksi/*Construction*	6,68	6,89	4,11	3,50
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	5,10	6,82	3,40	3,00
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	9,54	9,20	3,27	3,82
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	8,14	5,07	5,31	3,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016ˣ	2017ˣˣ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	9,72	2,53	2,03	1,44
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	4,49	4,12	2,90	3,94
L. Real Estat/*Real Estate Activities*	1,35	2,24	2,31	2,17
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*	3,71	4,76	6,54	5,03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	6,70	8,18	4,85	0,55
P. Jasa Pendidikan/*Education*	3,87	4,25	8,12	5,54
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	6,27	5,74	3,80	1,91
R,S,T,U. Jasa lainnya/*Other Services Activities*	8,42	6,97	5,38	2,83
Produk Domestik Regional Bruto ***Gross Regional Domestic Bruto***	**5,92**	**5,57**	**3,04**	**3,04**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

13

Perbandingan Antar Kab/Kota

Regency/Municipality Comparison

ULASAN

Statistik antarkabupaten / kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten / kota terhadap data-data penting. seperti kependudukan dan kemiskinan.

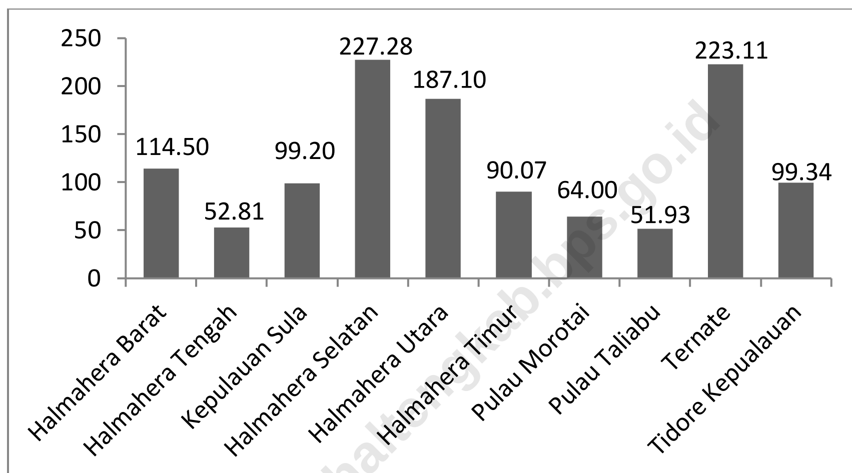
Penduduk Maluku Utara pada tahun 2016 tercatat sebanyak 1.185,93 ribu jiwa yang tersebar di sepuluh kabupaten / kota. Jumlah penduduk terbesar 223,46 ribu jiwa mendiami Kabupaten Halmahera Selatan. Sedangkan jumlah penduduk di Kabupaten Halmahera Tengah, yaitu 51,32 ribu jiwa.

DESCRIPTION

Statistical comparison among regencies and cities is aimed to give regional figures. especially in terms of demography and poverty.

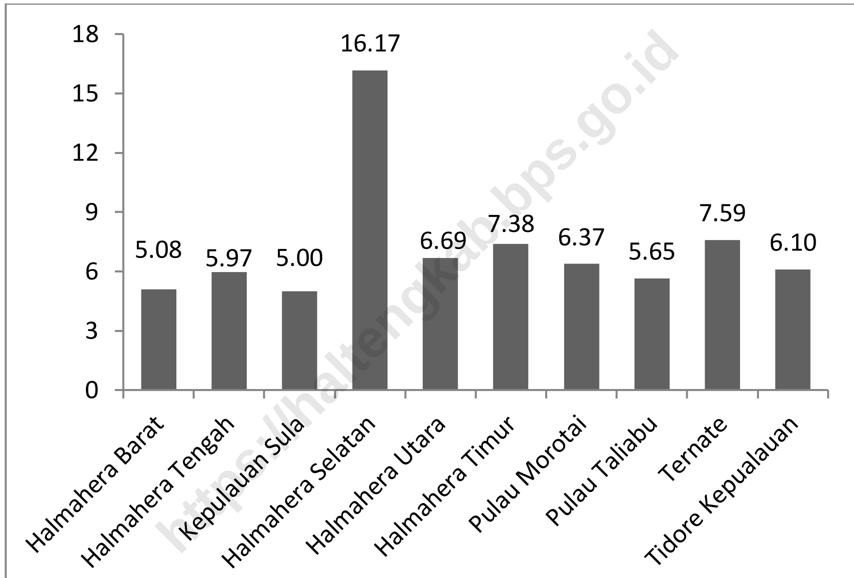
The number of population in Maluku Utara in 2016 is 1.185,93 thousands persons. and those are distributed into ten regencies / municipalities. The largest number of population is in Halmahera Selatan Regency 223,46 thousands *persons. Meanwhile the smallest population in Halmahera Tengah Regency is 51,32 thousands persons.*

Gambar 30 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2017**
Figure ***Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2017***



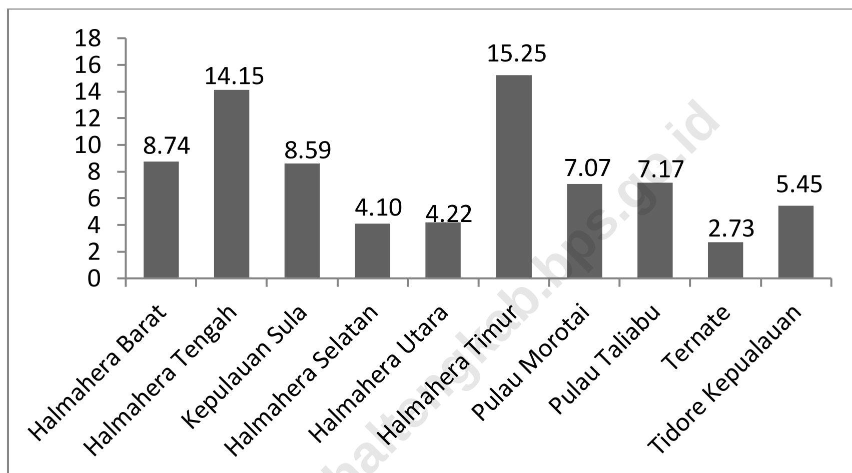
Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2018
Source: Maluku Utara Province in Figures 2018

Gambar 31 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2017
Figure *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2017*



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017
Source: Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2017

Gambar **32** **Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2017**
Figure ***Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2017***



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017
Table Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/*Regency*						
1.	Halmahera Barat	106,90	1 088,00	110,70	112,72	114,50
2.	Halmahera Tengah	47,10	48,50	49,90	51,32	52,81
3.	Kepulauan Sula	140,90	143,50	146,00	97,18	99,20
4.	Halmahera Selatan	211,70	215,80	219,70	223,46	227,28
5.	Halmahera Utara	173,10	176,60	180,10	183,60	187,10
6.	Halmahera Timur	80,50	82,80	85,30	87,68	90,07
7.	Pulau Morotai	57,50	59,10	60,70	62,41	64,00
8.	Pulau Taliabu	…	…	…	51,32	51,93
Kota/*Municipality*						
1.	Ternate	202,70	207,80	213,00	218,03	223,11
2.	Tidore Kepualauan	94,50	95,80	97,00	98,21	99,34
Maluku Utara		**1 114,90**	**1 029,90**	**1 162,40**	**1 185,93**	**1 209,34**

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017

Table ***Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017***

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*		2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/*Regency*					
1.	Halmahera Barat	1 477 080,95	1 633 878,90	1 785 785,53	1 950 717,80
2.	Halmahera Tengah	1 401 238,93	1 543 496,90	1 769 299,60	1 931 505,10
3.	Kepulauan Sula	1 608 747,32	1 792 555,77	1 948 163,82	2 120 356,10
4.	Halmahera Selatan	3 627 883,95	4 000 912,78	4 363 999,52	5 133 224,90
5.	Halmahera Utara	3 727 112,11	4 123 157,41	4 451 544,95	4 949 350,60
6.	Halmahera Timur	2 111 730,54	2 321 485,33	2 525 513,53	2 767 510,40
7.	Pulau Morotai	967 070,27	1 080 578,75	1 201 896,72	1 319 055,80
8.	Pulau Taliabu	879 254,03	969 676,71	1 066 095,94	1 163 279,50
Kota/*Municipality*					
1.	Ternate	6 261 528,61	7 079 720,88	7 877 132,12	8 687 975,50
2.	Tidore Kepulauan	1 867 949,96	2 101 017,08	2 285 512,53	2 454 200,00
Jumlah/*Total*		**23 929 596,68**	**26 646 480,52**	**29 274 944,25**	**31 377 175,80**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2018
Source: Maluku Utara Province in Figures 2018

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017

Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017*

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*		2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/*Regency*					
1.	Halmahera Barat	1 180 138,94	1 246 253,69	1 310 359,35	1 376 980,70
2.	Halmahera Tengah	1 087 223,19	1 134 431,04	1 262 007,71	1 337 278,40
3.	Kepulauan Sula	1 254 124,87	1 327 814,46	1 394 799,52	1 465 428,00
4.	Halmahera Selatan	2 908 533,90	3 074 854,29	3 244 461,07	3 762 391.10
5.	Halmahera Utara	3 026 559,50	3 220 475,35	3 350 213,69	3 574 335,60
6.	Halmahera Timur	1 682 084,74	1 784 896,27	1 883 412,71	2 022 204,50
7.	Pulau Morotai	773 862,42	821 322,16	872 948,13	928 561,40
8.	Pulau Taliabu	687 869,30	726 534,11	767 884,94	811 281,20
Kota/*Municipality*					
1.	Ternate	4 956 479,81	5 357 754,24	5 787 269,43	6 224 454,80
2.	Tidore Kepulauan	1 511 188,15	1 604 945,03	1 689 281,65	1 790 436,80
Jumlah/*Total*		**19 068 064,81**	**20 299 280,62**	**21 562 638,21**	**23 293 352,50**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2018
Source: Maluku Utara Province in Figures 2018

Tabel / Table 13.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014−2017**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2014−2017

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*		2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/*Regency*					
1.	Halmahera Barat	5,40	5,60	5,14	5,08
2.	Halmahera Tengah	- 1,90	4,34	11,25	5,97
3.	Kepulauan Sula	6,13	5,88	5,04	5,00
4.	Halmahera Selatan	6,62	5,72	5,52	16,17
5.	Halmahera Utara	6,84	6,41	4,03	6,69
6.	Halmahera Timur	- 9,66	6,11	5,52	7,38
7.	Pulau Morotai	6,19	6,13	6,29	6,37
8.	Pulau Taliabu	5,89	5,62	5,69	5,65
Kota/*Municipality*					
1.	Ternate	8,76	8,10	8,02	7,59
2.	Tidore Kepulauan	6,16	6,20	5,25	6,10
Maluku Utara		**5,49**	**6,10**	**5,77**	**7,67**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2018
Source: Maluku Utara Province in Figures 2018

Tabel / *Table* 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/*Regency*					
1. Halmahera Barat	10,50	10,44	10,81	9,84	9.90
2. Halmahera Tengah	8,30	8,23	7,52	7,10	7.42
3. Kepulauan Sula	13,00	12,63	9,02	8,79	8.79
4. Halmahera Selatan	12,90	12,72	10,09	9,06	9.25
5. Halmahera Utara	10,30	10,18	8,95	7,59	7.84
6. Halmahera Timur	13,30	13,30	13,30	13,48	13.62
7. Pulau Morotai	5,30	5,20	5,09	4,38	4.50
8. Pulau Taliabu	...	...	3,55	3,73	3.71
Kota/*Municipality*					
1. Ternate	6,60	6,61	6,37	5,74	6.04
2. Tidore Kepualauan	5,50	5,49	5,20	4,96	5.39
Maluku Utara	**85,70**	**84,80**	**79,90**	**74,67**	**76.47**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Tabel **13.6** **Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2013–2017**
Table ***Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2013–2017***

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/*Regency*						
1.	Halmahera Barat	9,78	9,56	9,69	8,77	8.74
2.	Halmahera Tengah	17,44	16,88	15,23	14,03	14.15
3.	Kepulauan Sula	9,16	8,76	8,85	8,63	8.59
4.	Halmahera Selatan	6,04	5,87	4,61	4,11	4.10
5.	Halmahera Utara	5,90	5,74	4,99	4,19	4.22
6.	Halmahera Timur	16,43	15,94	15,33	15,48	15.25
7.	Pulau Morotai	9,18	8,74	8,39	7,08	7.07
8.	Pulau Taliabu	...	...	7,04	7,29	7.17
Kota/*Municipality*						
1.	Ternate	3,24	3,16	2,99	2,67	2.73
2.	Tidore Kepualauan	5,77	5,71	5,38	5,07	5.45
Maluku Utara		**7,64**	**7,41**	**6,84**	**6,33**	**6.35**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten the Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KAB. HALMAHERA TENGAH
BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency
Jl. Poros Weda-Payahe, Kecamatan Weda,
Kab. Halmahera Tengah 97853
Homepage: http://haltengkab.bps.go.id
E-mail: bps8202@bps.go.id


ISSN 2502-9029
9 772502 902007